



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



SUSTAINABLE
DEVELOPMENT
GOALS

Buku Panduan

Pelaksanaan Pendidikan

Program Sarjana
Kedokteran Hewan
K. Banyuwangi

Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
2021

BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 055/D/1972 tanggal 25 Maret 1972, dengan resmi Fakultas Kedokteran Hewan berdiri menjadi Fakultas ke-enam di Universitas Airlangga.

Program Studi S1 Kedokteran Hewan K. Banyuwangi diselenggarakan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 274/U/O/2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi di Luar Domisili pada Universitas Airlangga di Surabaya. Nomenklatur Program Studi di Luar Domisili berubah menjadi Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) berdasarkan Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Nomor 1 Tahun 2017. Penyelenggaraan PSDKU Banyuwangi merupakan hasil kerja sama berkelanjutan antara Universitas Airlangga dengan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi dalam upaya pengembangan pendidikan tinggi di Banyuwangi. Dalam hal pengelolaan, Fakultas Kedokteran Hewan merupakan induk penyelenggara proses akademik, pembelajaran, kurikulum pendidikan dan kompetensi lulusan.

Pimpinan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga periode 2020 – 2025 yaitu:

Dekan	: Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P.
Wakil Dekan Bidang I	: Dr. Rimayanti, drh., M.Kes.
Wakil Dekan Bidang II	: Dr. Iwan Sahrial Hamid, drh., M.Si.
Wakil Dekan Bidang III	: Prof. Dr. Mustofa Helmi Effendi, drh., DTAPH

Program Pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, meliputi:

1. Program Pendidikan Sarjana (S1):
 - a. Program Pendidikan Dokter Hewan (SKH)
Koordinator Program Studi: Dr. Lilik Maslachah, drh., M.Kes.;
 - b. Program Pendidikan Dokter Hewan K. Banyuwangi (SKH)
Koordinator Program Studi: M. Thohawi Elziyad P., drh., M.Si.
2. Program Pendidikan Profesi:
 - a. Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan (drh.)
Koordinator Program Studi: Yuliana Puspitasari, drh., MVSc., Ph.D.
3. Program Pendidikan Magister (S2):
 - a. Program Pendidikan Magister Biologi Reproduksi (M.Si)
Koordinator Program Studi: Dr. Erma Safitri, drh., M.Kes.;
 - b. Program Pendidikan Magister Ilmu Penyakit dan Kesehatan Masyarakat Veteriner (M.Si)
Koordinator Program Studi: Dr. Eka Pramyrtha H., drh., M.Kes.;
 - c. Program Pendidikan Magister Agribisnis Veteriner (M.Vet)
Koordinator Program Studi: Prof. Dr. Widya Paramita L, drh., MP.;
 - d. Program Pendidikan Magister Vaksinologi dan Imunoterapetika (M.Si)
Koordinator Program Studi: Dr. Jola Rahmahani, drh., M.Kes.
4. Program Pendidikan Doktor (S3):
 - a. Program Pendidikan Doktor Sains Veteriner (Dr)
Koordinaator Program Studi: Prof. Dr. Lucia Tri Suwanti, drh., MP.

BAB II

SISTEM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

1. VISI

Menjadi program studi yang terkemuka di tingkat nasional dan internasional melalui pelopor pengembangan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat bidang kedokteran hewan serta peternakan berbasis potensi lokal, yang mandiri, inovatif, bermoral agama, etika, dan berkontribusi pada pemuliaan ternak, konservasi, kelestarian satwa liar, kelestarian lingkungan hidup, kesehatan hewan dan kesejahteraan masyarakat.

2. MISI

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik dalam bidang kedokteran hewan serta peternakan yang berbasis potensi lokal dengan invensi teknologi pembelajaran modern, yang dapat menghasilkan lulusan dengan kemampuan profesional serta keinginan kuat untuk mengembangkan ilmunya, berjiwa leadership, berjiwa entrepreneur, yang menjunjung tinggi moral agama dan etika;
- b. Melakukan penelitian dasar, terapan dan penelitian kebijakan yang inovatif dan berkualitas dalam bidang kedokteran hewan serta peternakan yang berbasis potensi lokal untuk menunjang pemuliaan ternak, konservasi, kelestarian satwa liar, kelestarian lingkungan hidup, kesehatan hewan dan kesejahteraan masyarakat;
- c. Mendharmabaktikan keahlian dan hilirisasi penelitian yang aplikatif berorientasi pada pemuliaan ternak, konservasi, kelestarian satwa liar, kelestarian lingkungan hidup, kesehatan hewan dan kesejahteraan masyarakat;
- d. Menciptakan hubungan kemitraan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan dengan institusi terkait dalam rangka membentuk keunggulan program studi yang berorientasi pada mutu serta kemampuan berkontribusi di tingkat nasional dan internasional.

3. TUJUAN PENDIDIKAN

- a. Membentuk lulusan berkualitas, bermartabat, yang mampu mengintegrasikan, menerapkan dan mengembangkan ilmu agar mampu berkontribusi di tingkat nasional dan internasional;
- b. Menghasilkan penelitian inovatif yang mampu memecahkan permasalahan yang terjadi di masyarakat serta mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan memberdayakan kemampuan masyarakat untuk mengidentifikasi, merumuskan dan memecahkan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
- d. Menciptakan keunggulan program studi yang adaptif, kreatif, proaktif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu berkolaborasi dan bersinergi bersama institusi yang saling menguntungkan dan berkesinambungan.

4. STRUKTUR ORGANISASI

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga terdiri dari 1 (Satu) Departemen dan 9 (Sembilan) Divisi sebagai berikut:

Departemen Ilmu Kedokteran Hewan

Ketua : Prof. Dr. Widjiati, drh., M.Si.

Sekretaris : Prof. Dr. Tita Damayanti Lestari, drh., M.Sc.

I. Divisi Anatomi Veteriner

Ketua : Dr. Epy Muhammad Luqman, drh., M.Si.

II. Divisi Reproduksi Veteriner

Ketua : Dr. Tri Wahyu Suprayogi, drh., M.Si.

III. Divisi Kesehatan Masyarakat Veteriner

Ketua : Dr. Dadik Raharjo, drh., M.Kes.

IV. Divisi Patologi Veteriner

Ketua : Dr. Hani Plumeriastuti, drh., M.Kes.

V. Divisi Parasitologi Veteriner

Ketua : Dr. Poedji Hastutiek, drh., M.Si.

VI. Divisi Ilmu Kedokteran Dasar Veteriner

Ketua : Dr. Rochmah Kurnijasanti, drh., M.Si.

VII. Divisi Mikrobiologi Veteriner

Ketua : Dr. Wiwiek Tyasningsih, drh., M.Kes.

VIII. Divisi Ilmu Peternakan

Ketua : Dr. M. Anam Al-Arif, drh., MP.

IX. Divisi Klinik Veteriner

Ketua : Prof. Dr. Wiwik Misaco Yuniarti, drh., M.Kes.

5. CAPAIAN PEMBELAJARAN

5.1. Sikap

5.2. Pengetahuan Umum

5.3. Ketrampilan Khusus

5.4. Pengetahuan

6. KOMPETENSI LULUSAN

- a. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi veteriner dan peternakan secara kreatif dan inovatif berdasar etika, moral, agama, Pancasila dan kewarganegaraan serta menerapkan konsep berpikir ilmiah (***Profesional, Leader, Manager, Entrepreneur dan Reseach***);
- b. Menangani penyakit zoonotik (*emerging* dan *reemerging diseases*), nonzoonotik dan epizootik pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan akuatik, hewan komoditas, hewan kesayangan dan companion animal, hewan

- coba, satwa liar dan konservasi sehingga mempunyai wawasan tentang sistem kesehatan hewan nasional termasuk one health dan legislasi veteriner sesuai tanggung jawab profesi Kedokteran Hewan (***Profesional, Leader, Manager, Entrepreneur, Researcher***);
- c. Menerapkan dan mengembangkan teknologi laboratorium anatomi, histologi, fisiologi, biokimia, embriologi, reproduksi, patologi, patologi klinik, mikrobiologi, parasitologi, farmakologi dan toksikologi, klinik, kesmavet (***Profesional, Manager, Researcher***);
 - d. Menerapkan IPTEK dalam menentukan identifikasi dan diagnosa penyakit hewan berdasarkan pemeriksaan fisik dan laboratorium terhadap penyakit termasuk komparatif medicine yang disebabkan oleh agen, (virus, bakteri, parasit, jamur dan toksin) (***Profesional, Manager, Researcher***);
 - e. Menerapkan dan mengembangkan sistem epidemiologi dan *surveillance* dalam pengendalian dan pencegahan penyakit strategis dan zoonosis (***Profesional, Leader, Manager, Entrepreneur, Researcher***);
 - f. Menerapkan bioproduk, biosafeti dan biosekuriti dalam pengamanan serta pengawasan bahan hayati asal hewan dan produk olahannya berdasarkan kesejahteraan hewan untuk kesejahteraan manusia dengan memperhatikan keseimbangan ekosistem (***Profesional, Leader, Manager, Entrepreneur, Researcher***);
 - g. Menerapkan manajemen kesehatan hewan, produksi ternak, pakan dan nutrisi hewan serta manajemen pemeliharaan pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan companion animal, satwa liar dan konservasi, satwa akuatik dan hewan laboratorium (***Profesional, Leader, Manager, Entrepreneur, Researcher***);
 - h. Menjelaskan cara mendiagnosa kelainan fisiologis, metabolik dan simptomatis penyakit pada hewan (***Profesional, Manager, Entrepreneur, Researcher***)
Menjelaskan cara mendiagnosa kelainan fisiologis, metabolik dan simptomatis penyakit pada hewan (***Profesional, Manager, Entrepreneur, Researcher***);
 - i. Menguasai berbagai macam sediaan obat berdasarkan golongan, struktur kimia, farmakokinetik dan farmakodinamik serta kegunaan terapi sesuai parameter penderita (***Profesional, Manager, Entrepreneur, Researcher***);
 - j. Mengembangkan teknologi reproduksi untuk meningkatkan mutu genetik hewan, dan menangani masalah reproduksi hewan (diagnosa kebuntingan dan gangguan reproduksi) (***Profesional, Manager, Researcher***);
 - k. Mengembangkan kemampuan kewirausahaan secara mandiri di bidang ilmu veteriner dan ilmu peternakan (***Profesional, Leader, Manager, Entrepreneur***).

7. FASILITAS PENDIDIKAN

Untuk pelaksanaan pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga memiliki bangunan yang terletak di kampus “C”. Fasilitas fisik bangunan telah dilengkapi dengan peralatan pendidikan yang memadai yaitu:

- Ruang Kuliah
- Ruang Laboratorium/Praktikum
- Ruang Ketua Departemen/Ketua Divisi
- Ruang Dosen
- Ruang Sidang Tanjung Adiwinata
- Ruang Perpustakaan
- Ruang Kegiatan Untuk Mahasiswa / Ruang BEM

- Ruang Komputer Mahasiswa
- Ruang Administrasi
- Ruang ber-Wifi (Hall Lantai 1 s/d 4), Gazebo, Kantin, dan Masjid

8. SARANA PENUNJANG PENDIDIKAN

- 8.1. Taman Ternak Pendidikan yang berlokasi di Desa Tanjung Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik. Bangunan fisiknya terdiri dari bangunan untuk perumahan staf, perkandangan (kambing, domba, sapi potong dan sapi perah), laboratorium semen beku, laboratorium, klinik hewan, asrama mahasiswa, kantor, garasi, gudang dan biogas. Fungsi Taman Ternak Pendidikan untuk pendidikan mahasiswa program sarjana dan program profesi (PPDH);
- 8.2. Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga yang berfungsi sebagai sarana pendidikan bagi calon Dokter Hewan atau bagi Dokter Hewan yang magang sekaligus melayani masyarakat umum untuk kelancaran kegiatannya;
- 8.3. Unit Pengujian Veteriner dan Analisis Pakan (UPVETAP): Virologi, Mikrobiologi dan Pakan Ternak (terakreditasi KAN, LP-769-IDN);
- 8.4. Kandang Hewan Coba (mencit, rat dan kelinci), berada di Lt. 3 *junction*/ Boks BSL 3 dan Kandang Hewan Coba Lt.1 (sapi, kambing/domba dan unggas);
- 8.5. Laboratorium Biologi Molekuler;
- 8.6. Laboratorium *In vitro*

9. PROGRAM DAN SISTEM PENDIDIKAN

9.1. PROGRAM PENDIDIKAN

Program Pendidikan ialah program yang memuat pengalaman belajar dalam ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai suatu kesatuan. Pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga: Program Pendidikan Sarjana (S1) yang terdiri dari satu program studi, yaitu Kedokteran Hewan

9.2. SISTEM PENDIDIKAN

Program Pendidikan dilaksanakan dengan Sistem Kredit Semester. Materi perkuliahan dan praktek lapangan yang diberikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, mempunyai perbandingan 60%: 40% untuk S1 dengan demikian diharapkan Sarjana Kedokteran Hewan yang dihasilkan akan mempunyai kemampuan dan ketrampilan dalam menghadapi problema penyakit ternak, dan teknik peternakan.

9.2.1. Pengertian Sistem Kredit Semester

Sistem Kredit adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan di mana beban studi mahasiswa, beban dosen dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan dinyatakan dalam satuan kredit. Dalam menempuh Sistem Kredit Semester, mahasiswa harus berada di bawah bimbingan seorang dosen wali yang bertugas memberikan nasehat akademik. Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 minggu termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Satuan kredit semester yang selanjutnya disebut sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi;

Penentuan nilai dan beban satu satuan kredit semester 1 (satu) sks, adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
 - a. Kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - a. Kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
3. Kegiatan pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
4. Perhitungan beban belajar dari MBKM belajar sesuai dengan buku pedoman Airlangga Smart Education.

9.2.2. Tujuan Umum Sistem Kredit Semester

Tujuan penerapan sistem kredit untuk:

- a. Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar, dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang relatif singkat, sesuai dengan kemampuan dan rencana individualnya;
- b. Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa, agar dapat mengambil mata kuliah yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya;
- c. Membuka kemungkinan dilaksanakannya sistem pendidikan dengan masukan (input) dan keluaran (output) yang jamak;
- d. Mempermudah penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu, sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi maupun perubahan kebutuhan masyarakat;
- e. Memberi kemungkinan agar sistem evaluasi studi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan tata-cara yang lebih cermat dan lebih obyektif;
- f. Memungkinkan pengalihan (transfer) kredit antar Fakultas/program studi di lingkungan UNAIR; dan
- g. Memungkinkan perpindahan mahasiswa dari Perguruan Tinggi lain ke UNAIR, ataupun sebaliknya.

9.2.3. Nilai Kredit dan Beban Studi

Nilai Kredit Semester untuk perkuliahan dan nilai satu kredit semester ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan yang keseluruhan 3 (tiga) macam kegiatan per minggu selama satu semester sebagai berikut:

a. Kegiatan Mahasiswa

- Lima puluh (50) menit acara tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk kuliah;
- Enam puluh (60) menit kegiatan akademik terstruktur yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk pekerjaan rumah, mengerjakan soal, kegiatan responsi, tugas-tugas lain di luar kelas dan lain-lain sejenisnya;
- Enam puluh (60) menit acara kegiatan mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami, mempersiapkan, atau tujuan lain suatu tugas akademik, misalnya bentuk membaca buku acuan (referensi).

b. Kegiatan Dosen

- Lima puluh (50) menit acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa;
- Enam puluh (60) menit acara melakukan perencanaan dan evaluasi atas kegiatan akademik terstruktur;
- Enam puluh (60) menit pengembangan materi kuliah, lewat bacaan dan tulisan.

c. Kegiatan Diskusi Kelompok, Praktikum, Penelitian, Kerja Lapangan, penyusunan skripsi dan tugas akhir. Satuan kredit semester untuk kegiatan perkuliahan yang berupa diskusi kelompok, praktikum di laboratorium, penelitian, kerja lapangan, penyusunan skripsi, tugas akhir dan sejenisnya, nilai kredit semester ditentukan sebagai berikut:

- Kegiatan perkuliahan yang berupa diskusi kelompok, nilai 1 (satu) sks sama dengan beban tugas kegiatan sebanyak 2 (dua) jam per minggu selama satu semester;
- Kegiatan praktikum, nilai 1 (satu) sks adalah beban tugas praktek di laboratorium atau di ruang praktek sebanyak 2 (jam) per minggu selama satu semester;
- Kerja lapangan/kerja praktek/magang di industri/instansi perusahaan/institusi dan sejenisnya nilai 1 (satu) sks adalah beban tugas di lapangan sebanyak 4 (empat) jam per minggu selama satu semester, atau setara dengan 80 – 90 jam akumulatif dalam satu semester;
- Untuk kegiatan perkuliahan yang berupa penelitian dan atau penyusunan tugas akhir, skripsi dan sejenisnya maka nilai 1 (satu) sks, setara dengan beban tugas sebanyak 3 – 4 jam sehari selama satu bulan, dengan catatan satu bulan dihitung setara dengan 25 hari kerja.

9.2.4. Beban Studi dalam Semester

Beban studi mahasiswa dalam 1 semester ditentukan atas dasar rata-rata waktu kerja sehari dan kemampuan individu. Pada umumnya orang bekerja rata-rata 6 – 8 jam selama 6 hari berturut-turut. Seorang mahasiswa, dilain pihak dituntut bekerja lebih lama sebab tidak saja ia bekerja pada siang hari tetapi juga malam hari. Kalau dianggap seorang

mahasiswa normal bekerja rata-rata 6 – 8 jam siang hari dan malam hari 2 jam selama 6 hari berturut-turut, maka seorang mahasiswa diperkirakan memiliki waktu belajar sebanyak 8 – 10 jam sehari atau 48 – 60 jam seminggu. Oleh karena itu, nilai satu kredit semester kira-kira setara dengan 3 jam kerja, maka beban studi mahasiswa untuk tiap semester akan sama dengan 16 – 20 kredit semester atau sekitar 18 kredit semester. Dalam menentukan beban studi satu semester, perlu juga diperhatikan kemampuan individu. Hal ini dapat dilihat dari hasil studi seorang mahasiswa pada semester yang lalu yang sering diukur dengan INDEKS PRESTASI (IP) yang besarnya dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{IP} = \frac{\text{Jumlah perkalian sks mata ajar yang diambil dengan nilai mutu masing-masing mata ajar}}{\text{Jumlah satuan kredit semester mata ajar yang diambil}}$$

$$\text{IP} = \frac{\sum K N}{\sum K}$$

$$\text{IP} = \frac{K_1N_1 + K_2N_2 + K_3N_3 + \dots + K_nN_n}{K_1 + K_2 + K_3 + \dots + K_n}$$

K = Nilai sks mata kuliah yang diambil
N = Nilai mutu masing-masing mata kuliah

BAB III
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA

1. PELAKSANAAN SISTEM PENDIDIKAN

Pembagian Kelas

Pembagian kelas pada program studi pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan terdiri dari: kelas reguler (pararel 5 kelas) dan kelas Internasional (1 kelas).

Pembagian Tahun Akademik

Setiap tahun pengajaran dibagi menjadi 2 (dua) semester:

Semester Gasal (I, III, V, VII)

Bulan Agustus – Desember

Semester Genap (II, IV, VI, VIII)

Bulan Januari – Juli

2. GELAR SARJANA

Rapat Yudisium dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 bulan sebelum pelaksanaan wisuda. Jadwal pelaksanaan wisuda dalam 1 tahun dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik Universitas Airlangga.

Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsi dan telah menyelesaikan persyaratan akademik yang telah ditentukan, akan memperoleh gelar ***Sarjana Kedokteran Hewan (SKH)*** setelah di yudisium oleh Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

3. KETENTUAN EVALUASI HASIL BELAJAR

3.1. U J I A N

3.1.1. Maksud dan Tujuan Penyelenggaraan Ujian

1. Menilai kemajuan belajar mahasiswa setelah perkuliahan diberikan, apakah mahasiswa telah memahami atau menguasai bahan yang disajikan dalam suatu mata kuliah;
2. Penilaian hasil belajar tersebut, dinyatakan dalam huruf, sehingga pengelompokan mahasiswa berdasarkan kemampuannya dan terdiri dari A, AB, B, BC, C, D dan E.

3.1.2. Sistem dan Pelaksanaan Ujian

1. Mahasiswa baru wajib mengikuti perkuliahan paling sedikit sebanyak 75% (tujuh puluh lima persen) kecuali Pembelajaran Dasar Bersama (PDB) minimal 90%, dari jumlah wajib hadir. Semua mahasiswa diwajibkan mengikuti praktikum/tutorial sebanyak 100% (seratus persen) kehadiran. Bagi mahasiswa yang mengulang dengan nilai D dan E diperkenankan menempuh ujian dalam satu mata kuliah apabila telah menghadiri proses perkuliahan paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dan praktikum 100% (seratus persen);
2. Kehadiran perkuliahan yang kurang sebagaimana ayat satu tanpa alasan yang sah mengakibatkan mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian mata kuliah yang bersangkutan;

3. Dekan dapat mengizinkan mahasiswa yang tidak diperkenankan mengikuti ujian sebagaimana dimaksud pada ayat dua untuk mengikuti ujian berdasarkan alasan sebagai berikut:
 - a. Sakit, yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter;
 - b. Sedang melaksanakan kegiatan kurikuler di luar kampus, dibuktikan dengan surat keterangan dari Dekan/Rektor;
 - c. Sedang melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler, dibuktikan dengan surat keterangan dari Dekan/Rektor; dan
 - d. Mempunyai keperluan tertentu atas persetujuan Dekan/Rektor;
4. Ujian dapat berbentuk ujian tulis, praktikum, tugas terstruktur, kuis dan *softskill* (lihat dokumen perkuliahan).

Ujian diselenggarakan dalam bentuk:

 - a. Kuis/tentamen, tugas terstruktur merupakan keharusan dan frekuensi penyelenggaraannya tergantung Rencana Perkuliahan Semester (RPS) mata kuliah. Kegiatan ini dilakukan sebelum UAS;
 - b. Ujian Praktikum dilaksanakan bila pada mata kuliah tersebut terdapat praktikum. Bahan meliputi materi praktikum dan waktu ujian tergantung RPS mata kuliah;
 - c. Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan menurut jadwal yang telah ditentukan oleh Fakultas. Bahan ujian meliputi bahan sejak awal perkuliahan sampai dengan pertengahan semester tersebut;
 - d. Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan menurut Kalender Akademik. Bahan ujian meliputi bahan sejak awal perkuliahan sampai dengan akhir perkuliahan semester dengan komposisi 25% materi sebelum UTS dan 75% materi setelah UTS.
5. Bagi mahasiswa yang tidak dapat/berhalangan mengikuti ujian, selambat-lambatnya satu hari setelah ujian sudah harus melaporkan dengan membawa surat resmi. Bila terlambat melaporkan untuk UTS dan UAS nilainya nol (0) dan tetap diperhitungkan dalam penilaian akhir. Ujian susulan dilakukan setelah UTS atau UAS dengan waktu yang sudah dijadwalkan secara serentak;
6. Dosen wajib mengumumkan hasil kuis/tentamen dan tugas terstruktur berupa nilai mentah/*raw score*. Nilai akhir (nilai sudah dalam bentuk huruf) wajib diumumkan di Departemen (eks Laboratorium) sedangkan hasil UTS dan UAS diumumkan paling lambat 2 minggu setelah ujian berlangsung dan diserahkan ke Sub Bagian Akademik (SBAK);
7. Mahasiswa dapat memperbaiki nilai dengan cara memprogram ulang dalam Kartu Rencana Studi (KRS), selama batas waktu studi yang diperkenankan belum dilampaui, sedangkan nilai yang digunakan adalah nilai terbaik dengan nilai tertinggi adalah A;
8. Nilai mata kuliah BC, C, D dan E diperkenankan untuk mengulang dengan cara memprogram pada Kartu Rencana Studi (KRS).

3.2. SISTEM PENILAIAN

- 3.2.1. Setiap ujian diberikan nilai mentah atau *raw score* dalam bentuk 0 s/d 100. Khusus untuk nilai akhir, penilaian diberikan dalam 7 grade, yaitu: A, AB, B, BC, C, D dan E.**

- 3.2.2. Nilai akhir** dari suatu mata kuliah ditentukan dari gabungan hasil evaluasi semua nilai ujian yang diselenggarakan oleh dosen yang bersangkutan. Adapun contoh bobot ujian (kuis) : (tugas terstruktur) : (ujian praktikum) : (softskill) : (UTS) : (UAS) adalah 1,5 : 1,5 : 2 : 1 : 2 : 3.

Contoh:

Mahasiswa X menempuh ujian Parasitologi, nilainya untuk setiap ujian sebagai berikut:

Ujian sisipan/kuis	= 70	UTS	= 70
Pemberian tugas	= 65	UAS	= 75
Ujian praktikum	= 60	Softskill	= 80

Maka nilai akhir (masih dalam nilai mentah)

$$\frac{(70 \times 1,5) + (65 \times 1,5) + (60 \times 2) + (70 \times 2) + (75 \times 3) + 80}{1,5 + 1,5 + 2 + 2 + 3 + 1} = \frac{767,5}{11} = 69,77$$

- 3.2.3. Pengolahan Nilai Akhir** (nilai mentah/berupa angka) menjadi Nilai Mutu berupa huruf diproses dalam 7 (tujuh) peringkat (*grade*). Dari nilai akhir (nilai mentah) tersebut, dapat diproses nilai mean (X). Pengelompokan nilai dilakukan dengan menggunakan PENILAIAN ACUAN PATOKAN (PAP) sebagai berikut:

Nilai Mentah	Nilai Huruf
≥ 75	A
70,0 – 74,9	AB
65,0 – 69,9	B
60,0 – 64,9	BC
55,0 – 59,9	C
40,0 – 54,9	D
< 40	E

- 3.2.4. Penyajian nilai** dari hasil pengolahan nilai tersebut di atas dalam penyajiannya menggunakan 7 peringkat, sebagai berikut:

Nilai Huruf	Nilai Mutu
A	4
AB	3,5
B	3
BC	2,5
C	2
D	1
E	0

3.3. PENILAIAN PRESTASI

- 3.3.1. Penilaian Prestasi Belajar Mahasiswa** dinyatakan dalam Indeks Prestasi (IP) atau Nilai Mutu Rata-rata (NMR).

3.3.2. Indeks Prestasi ditetapkan dengan menjumlahkan perkalian tiap-tiap kredit dengan nilai mutunya, dibagi jumlah kredit:

$$\text{IP atau NMR} = \frac{\sum (K_i \times N_i)}{\sum K_i}$$

K_i = sks yang diambil dari masing-masing mata kuliah

N_i = nilai mutu masing-masing mata kuliah

Σ = jumlah

Untuk memberikan gambaran tentang Indeks Prestasi (IP) atau Nilai Mutu Rata-rata (NMR), dibawah ini disajikan contoh perhitungannya.

Kode	Mata Kuliah	Kredit	Nilai	Nilai Mutu	N x K
NOP104	Kewarganegaraan	2	A	4	8
NOP103	Pancasila	2	AB	3,5	7
SIP107	Data dan Pustaka	2	BC	2,5	5
BIZ113	Anatomi Veteriner Dasar	3	B	3	9
BIR102	Embriologi Veteriner	2	C	2	4
J u m l a h		11			33

$$\text{IP atau NMR} = \frac{33}{11} = 3$$

3.3.3. Indeks Prestasi diberikan Predikat sebagai berikut:

Indeks Prestasi (IP)		Predikat
3,51 – 4,00	(dengan nilai terendah B)	Dengan Pujian
2,76 – 3,50	(dengan nilai terendah C)	Sangat memuaskan
2,00 – 2,75	(dengan nilai terendah D)	Memuaskan

3.4. EVALUASI STUDI

Keberhasilan studi dinyatakan dalam Indeks Prestasi (IP) atau Nilai mutu rata-rata (NMR). Evaluasi studi dilakukan pada setiap akhir semester, pada setiap tahun (tahun pertama minimal sudah menempuh 20 sks) sampai pada akhir program studi sarjana (4 tahun), dan paling lama 7 (tujuh) tahun (dengan syarat memenuhi evaluasi tiap semester).

3.4.1. Evaluasi Hasil Studi Semester

Evaluasi hasil studi semester dilakukan pada setiap akhir semester meliputi mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa selama semester yang baru berakhir. Hasil evaluasi dinyatakan dengan memperhitungkan Indeks Prestasi (IP) mahasiswa pada semester yang telah diambil tersebut. Hasil evaluasi ini terutama digunakan untuk menentukan beban studi (jumlah kredit) yang boleh diambil pada semester berikutnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

Indeks Prestasi	Jumlah kredit yang dapat diambil pada semester berikutnya
> 3	Maksimum 24 sks
2,51 – 3,00	Maksimum 20 sks
2,00 – 2,50	Maksimum 18 sks
< 2	Maksimum 15 sks

Catatan:

Mahasiswa hanya diperbolehkan mengambil mata kuliah yang ditawarkan pada semester paling tinggi 1 (satu) semester genap/gasal di atasnya. Misalnya, seorang mahasiswa yang sedang duduk pada Semester IV hanya dapat mengambil mata kuliah yang sedang ditawarkan pada Semester VI, sedangkan yang berada pada Semester III hanya dimungkinkan untuk mengambil mata kuliah pada Semester V, demikian seterusnya dengan mengingat prasyarat yang ditentukan. Mahasiswa yang berada di Semester I dan II tidak boleh mengambil mata kuliah yang berada pada semester di atasnya.

3.4.2. Evaluasi Hasil Studi Tahun Pertama

Pada tahun pertama (akhir Semester II), terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga untuk pertama kalinya, hasil studi mahasiswa dievaluasi untuk menentukan perbaikan nilai dan apakah **boleh melanjutkan studi atau harus meninggalkan Fakultas**. Mahasiswa boleh menempuh studi pada semester berikutnya apabila memenuhi syarat-syarat:

1. Telah menempuh sekurang-kurangnya 20 sks dari jumlah sks yang diprogramkan dalam kurikulum tahun pertama;
2. Telah mencapai Indeks Prestasi $\geq 2,00$.

3.4.3. Evaluasi Hasil Studi Tahun Ke Empat

Pada akhir tahun ke empat, terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga untuk pertama kalinya, hasil studi mahasiswa yang dievaluasi untuk menentukan **kelulusan tepat waktu dan perpanjangan yang akan dievaluasi setiap semester**. Mahasiswa boleh melanjutkan studinya apabila memenuhi syarat-syarat:

1. Telah menempuh sekurang-kurangnya 80 sks dari jumlah sks perkuliahan;
2. Telah mencapai Indeks Prestasi Kumulatif $\geq 2,00$.

3.4.4. Evaluasi Hasil Studi

Mahasiswa dinyatakan lulus Program Studi (S1) Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga apabila:

1. Telah mengumpulkan seluruh mata kuliah yang diprogramkan (150 sks);
2. Indeks Prestasi Kumulatif $\geq 2,00$;
3. Tidak mempunyai nilai D > 20% mata kuliah terprogram;
4. Tidak mempunyai nilai E;
5. Telah menyelesaikan skripsi, persyaratan lain yang ditetapkan oleh universitas dan/atau Fakultas; dan

6. Telah mengikuti yudisium

Mahasiswa dinyatakan **harus meninggalkan Fakultas** apabila tidak berhasil memenuhi persyaratan.

3.4.5. Mahasiswa dapat menyelesaikan masa studi sebelum masa studi tepat waktu (3,5 tahun atau 7 semester) dengan ketentuan telah menempuh beban studi yang ditetapkan (150 sks).

3.4.6. Evaluasi Batas Masa Studi

1. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menyelesaikan program Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan dalam waktu **8 (delapan) semester** dan **selama-lamanya 14 (empat belas) semester**;
2. Keputusan harus meninggalkan fakultas ditetapkan berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Airlangga, setelah mendapat usulan dari Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

3.5. KULIAH KERJA NYATA - BELAJAR BERSAMA MASYARAKAT (KKN-BBM)

Mahasiswa wajib mengikuti Kuliah Kerja Nyata - Belajar Bersama Masyarakat (KKN-BBM) yang diatur oleh Direktorat Pendidikan Universitas Airlangga dan sistem penilaiannya berdasarkan Satuan Kredit Semester (sks). Mahasiswa disarankan untuk mengambil program ini mulai semester V. Jika mahasiswa mengikuti program *Outbound* ke luar negeri maka dibebaskan dari kewajiban mengikuti KKN sesuai SK Rektor Nomor 4 Tahun 2018.

3.6. SKRIPSI

Bagi mahasiswa program studi (S1) Pendidikan Dokter Hewan diwajibkan untuk membuat skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan:

1. Seorang mahasiswa diperkenankan menulis skripsi setelah memenuhi syarat-syarat:
 - a. Telah lulus seluruh mata kuliah terprogram sampai dengan Semester VII;
 - b. Terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga;
 - c. Telah menyelesaikan ELPT minimal 450 yang diperoleh dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga;
2. Pilihan judul skripsi sepenuhnya diserahkan pada mahasiswa yang bersangkutan dengan persetujuan Dosen Pembimbing;
3. Bagi mahasiswa yang mengikuti proyek penelitian dosen lain diwajibkan mengisi borang persetujuan mengikuti penelitian yang ditandatangani oleh 2 (dua) orang pembimbing dan dosen yang mempunyai proyek penelitian;
4. Judul skripsi hendaknya memenuhi hal-hal berikut:
 - a. Kaidah-kaidah ilmiah yang memenuhi variabel untuk dipublikasikan;
 - b. Didukung oleh cukup tersedianya pustaka;
 - c. Ada relevansinya dengan Bidang Veteriner dan atau Ilmu Peternakan;

- d. Memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga;
- e. Tidak boleh kurang dari 25 halaman kuarto, berspasi ganda;
5. **Pembimbing Utama** adalah Dosen tetap, berpangkat sekurang-kurangnya Lektor (III-c) **dan** bergelar minimal Magister/ Master (S2), **Pembimbing Serta** berpangkat sekurang-kurangnya Lektor (III-c) **atau** bergelar Magister/ Master (S2) yang ditunjuk oleh Dekan dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan;
6. Penulisan Skripsi berdasarkan pada:
 - a. Penelitian yang dilakukan sendiri dan/atau ikut penelitian dosen yang telah mendapat persetujuan dosen pembimbing;
 - b. Survei lapangan dan laboratorium;
7. Pembimbing bertanggung jawab penuh terhadap keabsahan seminar/skripsi yang dibuat oleh mahasiswa pembuat skripsi;
8. Hasil seminar/skripsi dianggap tidak sah apabila diketahui adanya kecurangan/plagiarisme di dalam penulisannya;
9. Penulisan Seminar dan Skripsi harus mengikuti aturan dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga;
10. Hasil Skripsi wajib dipublikasikan paling rendah dalam jurnal Nasional Ber ISSN.

TAHAPAN SKRIPSI

Mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan harus melewati 3 (tiga) tahapan, yaitu presentasi proposal penelitian, seminar hasil penelitian dan ujian skripsi.

3.6.1. Proposal Penelitian

1. Presentasi proposal penelitian diperkenankan dilaksanakan oleh mahasiswa yang berhasil lulus evaluasi hasil studi dua tahun pertama dan telah mendapat dosen pembimbing Seminar-Skripsi
2. Presentasi proposal penelitian dipimpin oleh Ketua yang ditunjuk oleh Dekan/Wakil Dekan I atau pejabat yang ditunjuk. Penguji presentasi proposal penelitian ditentukan oleh Dekan/Wakil Dekan I atau pejabat yang ditunjuk. Presentasi proposal penelitian dianggap sah apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 4 (empat) orang yang terdiri dari minimal 1 (satu) orang pembimbing dan 3 (tiga) orang penguji atau 2 (dua) orang pembimbing dan 2 (dua) orang penguji
3. Keputusan hasil presentasi proposal penelitian merupakan indikator kelayakan pelaksanaan penelitian

3.6.2. Seminar Hasil Penelitian

1. Seminar hasil penelitian diperkenankan untuk dilaksanakan setelah mahasiswa:
 - a. Telah melaksanakan presentasi proposal penelitian;
 - b. Memperoleh 142 sks;
 - c. Tidak ada nilai E pada semester sebelumnya;
 - d. Telah menghadiri secara aktif paling sedikit 10 kali pada seminar sebelumnya;
 - e. Telah memperbaiki naskah proposal sesuai usulan komisi penguji yang dibuktikan dengan rangkuman borang penilaian proposal;

2. Seminar dipimpin oleh Ketua yang ditunjuk oleh Dekan/Wakil Dekan I atau pejabat yang ditunjuk. Seminar dianggap sah apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 4 (empat) orang yang terdiri dari minimal 1 (satu) orang pembimbing dan 3 (tiga) orang penguji atau 2 (dua) orang pembimbing dan 2 (dua) orang penguji. Apabila tim penguji seminar tidak berhasil mencapai kata sepakat untuk menentukan layak atau tidak menjadi naskah skripsi, maka keputusan akhir akan diserahkan kepada Dekan/Wakil Dekan I;
3. Nilai kelulusan seminar ditentukan oleh nilai minimum yang diperoleh pada seminar. Nilai minimum kelulusan seminar adalah 70 (tujuh puluh) atau B. Apabila nilai minimum tidak dapat dicapai, maka harus diadakan seminar ulang paling lambat 30 hari setelah seminar terdahulu.

3.6.3. Sidang Skripsi

Persyaratan mahasiswa dapat menempuh ujian skripsi harus menunjukkan kartu seminar telah mengikuti sebanyak 15 kali meliputi seminar proposal dan seminar hasil.

Selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah menempuh seminar hasil penelitian, mahasiswa diwajibkan melaksanakan ujian skripsi dengan mengajukan surat permohonan ujian skripsi yang ditujukan kepada Dekan/ Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Berdasarkan permohonan tersebut, Dekan/Wakil Dekan I menyusun panitia yang terdiri dari:

1. Lima orang penguji termasuk 2 (dua) orang Dosen Pembimbing;
2. Sidang ujian dipimpin oleh Ketua Penguji yang ditunjuk oleh Dekan /Wakil Dekan I/ Pejabat yang ditunjuk;
3. Sidang ujian harus dilaksanakan secara serempak/bersama-sama dan dianggap sah apabila dihadiri sekurang-kurangnya 4 (empat) orang yang terdiri dari minimal 1 (satu) orang pembimbing dan 3 (tiga) orang penguji atau 2 (dua) orang pembimbing dan 2 (dua) orang penguji;
4. Materi ujian berasal dari skripsi dan bahan yang berhubungan erat dengan materi skripsi;
5. Kelulusan ujian skripsi ditentukan oleh hasil sidang ujian. Nilai minimum kelulusan ujian skripsi adalah 70 (tujuh puluh) atau B;
6. Apabila nilai minimum kelulusan tidak dapat dicapai, maka harus diadakan ujian ulang paling lambat 30 hari setelah ujian terdahulu;
7. Apabila sidang ujian tidak berhasil memperoleh kata sepakat untuk menentukan kelulusan, maka keputusan akhir akan diserahkan kepada Dekan/Wakil Dekan I.

3.7. INDEKS PRESTASI DAN PREDIKAT

Pada akhir pendidikan, dilakukan evaluasi nilai Sarjana Kedokteran Hewan melalui penentuan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) untuk dilakukan penentuan predikat kelulusan adalah sebagai berikut:

- 3.7.1. Predikat Kelulusan** terdiri dari 3 tingkat, yaitu: *memuaskan*, *sangat memuaskan*, dan *dengan pujian* yang dinyatakan pada transkrip akademik;

3.7.2. Indeks Prestasi Kumulatif sebagai dasar penentuan predikat kelulusan Program S1 Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan adalah:

IPK 2,00 – 2,75: memuaskan

IPK 2,76 – 3,50: sangat memuaskan

IPK 3,51 – 4,00: dengan pujian;

3.7.3. Predikat Kelulusan Dengan Pujian ditentukan juga dengan memperhatikan masa studi maksimum. Untuk Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan maksimal 4 tahun.

3.8. CUTI AKADEMIK

3.8.1. Cuti akademik adalah status mahasiswa yang secara sah diijinkan oleh Rektor untuk tidak mengikuti kegiatan akademik selama satu semester;

3.8.2. Cuti akademik hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah menempuh pendidikan selama empat semester berturut-turut, atau karena sakit yang membutuhkan perawatan khusus;

3.8.3. Selama menempuh pendidikan, mahasiswa diperkenankan mengambil cuti akademik maksimum dua semester tidak berturut-turut;

3.8.4. Selama cuti akademik mahasiswa harus dalam status terdaftar;

3.8.5. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan dalam evaluasi masa studi.

3.9. PERPINDAHAN MAHASISWA

*Mahasiswa dari fakultas lain yang dapat dipertimbangkan untuk pindah studi ke Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga (S1) sesuai dengan aturan Universitas Airlangga dimana **Perpindahan mahasiswa dan pengalihan kredit** ditentukan berdasarkan atas pengakuan kredit (*credentiale*) yang telah dimiliki mahasiswa.*

4. KURIKULUM & SILABUS MATA KULIAH

4.1. KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER HEWAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

NO	KODE	MATA KULIAH	KREDIT		JUMLAH	PRA SYARAT
			K	P		
SEMESTER I						
Mata Kuliah Wajib Institusi						
1.	AGI101	Agama Islam 1	2	0	2	-
	AGP101	Agama Kristen Protestan 1	2	0		-
	AGK101	Agama Krite Katolik 1	2	0		-
	AGH101	Agama Hindu 1	2	0		-
	AGB101	Agama Budha 1	2	0		-
	AGC101	Agama Kong Hu Chu 1	2	0		-
2.	NOP104	Kewarganegaraan	2	0	2	-
3.	NOP103	Pancasila	2	0	2	-
4.	BAI101	Bahasa Indonesia	2	0	2	-
5.	SIP107	Data dan Pustaka	2	0	2	-
Mata Kuliah Wajib Rumpun Kesehatan						
6.	ETM101	Etika Hukum Kesehatan	2	0	2	-
7.	KMU103	Komunikasi & Layanan Kesehatan	2	0	2	-
Mata Kuliah Wajib Prodi						

8.	BIZ113	Anatomi Veteriner Dasar	2	1	3	-
9.	BIR102	Embriologi Veteriner	1	1	2	-
	Sub Jumlah		17	2	19	-
	<i>Off Campus</i>					

SEMESTER II						
Mata Kuliah Wajib Institusi						
1.	PHP103	Logika & Pemikiran Kritis	2	0	2	-
2.	MNM107	Pengantar Kolaborasi Keilmuan	2	0	2	-
3.	MNM106	Komunikasi dan Pengembangan Diri	2	0	2	-
Mata Kuliah Wajib Prodi						
4.	BIZ114	Anatomi Topografi Veteriner	2	1	3	BIZ113
5.	BIZ116	Histologi Veteriner	2	2	4	-
6.	BIZ118	Biokimia Veteriner	3	1	4	-
7.	KHR101	Pengantar Ilmu Veteriner	2	0	2	-
	Sub Jumlah		15	4	19	
	<i>Off Campus</i>					

SEMESTER III						
Mata Kuliah Wajib Prodi						
1.	BIZ115	Anatomi Terapan dan Kapita Selekta	1	1	2	BIZ114
2.	KHU105	Fisiologi Veteriner	3	1	4	-
3.	FAT402	Farmakologi Veteriner	2	1	3	-
4.	BIM214	Bakteriologi & Mikologi	2	1	3	-
5.	BIM215	Virologi	1	1	2	-
6.	BIM212	Parasitologi Veteriner	1	1	2	-
7.	KHR103	Ilmu Ternak Ruminansia & Non Ruminansia	1	1	2	KHR101
8.	NUV101	Ilmu Pakan & Nutrisi Hewan	2	0	2	-
9.	BIG102	Genetika Hewan	2	0	2	-
	Sub Jumlah		15	7	22	
	<i>Off Campus</i>					

SEMESTER IV						
Mata Kuliah Wajib Institusi						
1.	AGI403	Agama Islam Terapan	2	0	} 2	-
	AGP403	Agama Kristen Protestan Terapan	2	0		-
	AGK403	Agama Kristen Katolik Terapan	2	0		-
	AGH403	Agama Hindu Terapan	2	0		-
	AGB403	Agama Budha Terapan	2	0		-
	AGC403	Agama Kong Hu Chu Terapan	2	0		-
Mata Kuliah Wajib Prodi						

2.	FAT403	Farmakoterapi dan Toksikologi Veteriner	2	1	3	FAT401
3.	KHD206	Penyakit Bakterial & Mikal	2	1	3	BIM214
4.	KHD207	Penyakit Viral	2	1	3	BIM215
5.	KHU103	Patologi Veteriner Umum	2	1	3	BIZ113
6.	KHD203	Penyakit Parasitik Veteriner	2	1	3	BIM204
7.	KLV301	Konseling Veteriner	2	0	2	-
8.	KHT301	Teknologi Pakan Hewan	1	2	2	NUV101
Sub Jumlah			15	7	22	
<i>Off Campus</i>						
SEMESTER V						
Mata Kuliah Wajib Prodi						
1.	KHD401	Diagnosa Klinik Veteriner	2	1	3	-
2.	FAF300	Ilmu Farmasi Veteriner	2	1	3	FAT401
3.	KHU104	Patologi Sistemik Veteriner	2	1	3	KHU103
4.	KMV303	Kesehatan Masyarakat Veteriner	2	0	2	-
5.	KHU401	Patologi Klinik Veteriner	2	1	3	BIZ118, KHU105
6.	PNV497	Metodologi Penelitian & Statistika	2	0	2	-
7.	BII101	Imunologi	2	0	2	BIM214, BIM215, BIM204
			14	4	18	
<i>Off Campus</i>						
8.	KNT401	Kuliah Kerja Nyata Belajar Bersama Masyarakat (KKN-BBM)	-	-	3	
Sub Jumlah					21	
SEMESTER VI						
Mata Kuliah Wajib Prodi						
1.	KHB401	Ilmu Bedah Umum Veteriner	1	1	2	-
2.	KHD303	Manajemen Perunggasan	2	0	2	KHD206, KHD207, KHD205
3.	KMV302	Kesehatan Masyarakat Veteriner 2	2	1	3	KMV303
4.	HKD104	Legislasi Veteriner	2	0	2	-
5.	KHD312	Ilmu Penyakit Dalam Hewan Besar	1	1	2	KHD401
6.	KHD302	Zoonosis	2	0	2	KHD206, KHD207, KHD205
7.	FIN402	Radiologi	1	1	2	KHD401
8.	KHF103	Fisiologi dan Teknologi	2	1	3	BIZ114

		Reproduksi				KHU105
Matakuliah Pilihan (satu mata kuliah = 2 sks)						
1.	MNH401	Manajemen Hewan Coba	2	0	2	
2.	MNS201	Manajemen Kesehatan Sapi Perah	2	0		
3.	MNG306	Manajemen Kuda, Anjing dan Kucing	2	0		
4.	KIO311	Bioproduct, Biosafety dan Biosecurity	2	0		
		Sub Jumlah	15	5	20	
		<i>Off Campus</i>				
SEMESTER VII						
Mata Kuliah Wajib Prodi						
1.	MNW201	Kewirausahaan	2	0	2	-
2.	LKM401	Kesehatan Lingkungan	2	0	2	-
3.	KHD304	Ilmu Penyakit Satwa Aquatik	1	1	2	-
4.	KHB402	Ilmu Bedah Khusus Veteriner	2	1	3	KHB401
5.	KHD403	Ilmu Penyakit Dalam Hewan Kecil	2	1	3	KHD312
6.	KHO401	Ilmu Kebidanan & Kemajiran Kuliah	2	1	3	KHF103
7.	KME418	Epidemiologi & Ekonomi Veteriner	1	1	2	-
Matakuliah Pilihan (satu mata kuliah = 2 sks)						
1.	BIZ301	Satwa Liar	2	0	2	
2.	PKA401	Akupunktur Veteriner	2	0		
3.	KHY101	Forensik Veteriner	2	0		
4.		Stem Cell	2	0		
		Sub Jumlah	14	5	19	
		<i>Off Campus</i>				
SEMESTER VIII						
1.	PNH498	Seminar	-	-	3	-
2.	PNH499	Skripsi	-	-	5	-
		Sub Jumlah			8	
		Jumlah Total			150	

Jumlah sks untuk Program Sarjana = 150 sks

4.2. SILABUS MATA KULIAH PROGRAM STUDI (S1) KEDOKTERAN HEWAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

1. AGAMA

2/0 sks

AGAMA ISLAM (AGI101)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep Ketuhanan dalam Islam, keimanan dan ketaqwaan, implementasi Iman & Taqwa dalam kehidupan modern, Hakikat manusia menurut Islam, Hukum, HAM dan Demokrasi dalam Islam (pengertian), hukum Islam dan kontribusi umat Islam Indonesia, etika, moral dan akhlak, IPTEK dan seni dalam Islam, Kerukunan antar umat beragama, masyarakat madani dan kesejahteraan umat, ekonomi Islam, kebudayaan Islam, dan sistem politik Islam.

AGAMA KRISTEN KATOLIK (AGK101)

Mata Kuliah ini membahas tentang hakekat dan dimensi manusia, ke-Tuhanan Yang Maha Esa, Yesus Kristus, Etika-Moral, Dialog dan kerukunan umat beragama, iman yang memasyarakat, Gereja yang membudaya, Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni, Kehidupan sosial politik, hukum, HAM, dan demokrasi dalam Iman Katolik serta peranan wanita dalam gereja.

AGAMA KRISTEN PROTESTAN (AGP101)

Mata kuliah ini membahas tentang agama sebagai sumber nilai dan pedoman dalam pengembangan kepribadian kristiani yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia.

AGAMA HINDU (AGH101)

Mata kuliah ini membahas tentang konsepsi Ketuhanan (Brahma Widya), Catur Marga Yoga, Hakekat Manusia Hindu I, Hakekat Manusia Hindu II, Etika dan Moralitas I, Etika dan Moralitas II, Ilmu Pengetahuan Teknologi dalam Perspektif Hindu I, II, Kerukunan Hidup Umat Beragama, Masyarakat Kerja Jagadhita, Budaya sebagai pengalaman Ajaran Hindu, Politik menurut Perspektif Hindu, Hindu dalam kerangka Menegakkan Keadilan.

AGAMA BUDHA (AGB101)

Mata kuliah ini membahas tentang Hakekat Tuhan Yang Maha Esa, didalam kitab suci UDANA VII: 3 dilukiskan sebagai berikut: yang mutlak dan tidak berkondisi dan tidak dilahirkan adalah Nibbana. (Orang yang telah mencapai kesucian) Arahata.

Lahirnya P, Sidarta selama enam tahun dan pencapaian penerangan sempurna (menjadi) Budha, Pembabaran Dharma di Taman Isipatana terbentuknya Sangha.

Sebelum seseorang menjadi Budha harus menjadi seorang Bodhisatva, mempunyai sifat Metta Karuna dan Mudita dan lebih mementingkan dari pada diri sendiri.

Hukum ke-Sunyataan yang berlaku di 31 alam kehidupan, Alam Arupa Loka, Rupa Loka dan Karma Loka.

Hukum karma perbuatan yang dilakukan oleh Mano Vacca dan karma dan didorong oleh Cetana, tanpa Cetana tidak akan ada satu karma, karma hasil

dari pada perbuatan dan akan menerima, menerapkan serta melaksanakan.

AGAMA KONG HU CHU (AGC101)

Mata kuliah ini membahas tentang Iman yang memadai, sehingga mampu mempertanggung jawabkan dan mewujudkan imannya sebagai orang Kong Hu Cu yang inklusif, sosial, menjemaat dan memasyarakat.

- 2. KEWARGANEGARAAN (NOP104)** **2/0 sks**

Mata kuliah ini membahas dan memahami tentang wawasan nusantara, ketahanan nasional khususnya dalam bidang pertahanan dan keamanan nasional untuk mempertebal semangat dan kesadaran dalam rangka menjaga serta menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa.
- 3. PANCASILA (NOP103)** **2/0 sks**

Mata kuliah ini membahas untuk memahami tentang Filsafat Pancasila, sebagai identitas Nasional, dan dasar negara dalam hubungannya dengan kehidupan bermasyarakat.
- 4. BAHASA INDONESIA (BAI101)** **2/0 sks**

Mata kuliah ini membahas tentang cara menulis karya ilmiah dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.
- 5. DATA DAN PUSTAKA (SIP107)** **2/0 sks**

Mata kuliah ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa belajar untuk memahami cara menginterpretasi dan menggunakan data dengan baik dan bertanggung jawab, sehingga mahasiswa dapat menyusun argumentasi yang kuat dan koheren, serta membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk mengevaluasi kualitas argumentasi pihak/orang lain. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa juga diberi kesempatan untuk berlatih mengorganisasi referensi ilmiah dengan bantuan aplikasi pengelola referensi.
- 6. ETIKA HUKUM DAN KESEHATAN (ETM101)** **2/0 sks**

Materi mata ajaran ini membahas tentang Hak Asasi Manusia (HAM), serta Hak dan Kewajiban; Bioetika dalam Penelitian dan Pelayanan Kesehatan; Etika, Etika Akademik, Etika dan Hukum Kesehatan; Kode Etik Kesehatan; Kode Etik Layanan Kesehatan; Informed Consent dalam Layanan Kesehatan; Kelalaian Pelayanan Kesehatan (Malpraktek); Profesionalisme dan Sumpah Profesi.
- 7. KOMUNIKASI DAN LAYANAN KESEHATAN (KMU103)** **2/0 sks**

Mata kuliah ini membahas tentang topik terkait konsep dasar membentuk karakter pemberi layanan kesehatan yang altruistic, memiliki sikap caring, empati, menerapkan komunikasi efektif, menyelesaikan masalah berbasis bukti yang mengedepankan pada aspek etik, praktis dan teori.
- 8. ANATOMI VETERINER DASAR (BIZ113)** **2/1 sks**

Mata kuliah ini membahas tentang istilah-istilah anatomi dasar dan memahami letak, nama, bentuk dan struktur tulang dalam konteks kerangka tubuh serta anatomi sistemik organ visceralis hewan domestik.

- 9. EMBRIOLOGI VETERINER (BIP101)**

Kuliah ini membahas tentang konsep awal perkembangan organisme, perkembangan alat kelamin masa mudigah, perkembangan gamet jantan dan betina, proses pertumbuhan organisme, patologi perkembangan embrio, perkembangan embriologi mutakhir.

1/1 sks
- 10. LOGIKA & PEMIKIRAN KRITIS (PHP103)**

Mata kuliah ini memberikan dasar berpikir kritis kepada mahasiswa dalam memahami bangunan keilmuan modern, dasar alur pikir ilmiah, dan kaidah-kaidah etik dalam keilmuan modern.

2/0 sks
- 11. PENGANTAR KOLABORASI KEILMUAN (MNM107)**

Mata kuliah ini membahas konsep dasar Interprofesional Education (IPE), prinsip kepemimpinan dan manajerial, serta prinsip pengambilan keputusan dalam persoalan yang terjadi di masyarakat, terutama masalah kesehatan dan sosial-humaniora pada beberapa setting pelayanan di masyarakat melalui kolaborasi interprofesi berdasarkan kaidah-kaidah etik dan legal.

2/0 sks
- 12. KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN DIRI (MNM106)**

Mata kuliah ini memberikan wawasan dan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat menggali potensi diri agar mampu mengembangkan serta meningkatkan kapasitas diri melalui sinergi dengan aktivitas pembinaan di unit kegiatan mahasiswa.

2/0 sks
- 13. ANATOMI TOPOGRAFI VETERINER (BIZ114)**

Perkuliahan ini membahas struktur dan fungsi dari regio kepala leher, kaki depan, abdomen toraks dan kaki belakang yang masing-masing region dijabarkan dalam 3 subtopik, yaitu: posisi lateral, medial dan distal.

2/1 sks
- 14. HISTOLOGI VETERINER (BIZ116)**

Membahas struktur umum sel (inti, sitoplasma, degenerasi inti, mitosis), Organel dan Ultra Struktur, Bahan Antar Sel dan Jaringan Ikut, Jaringan Epitel Penutup, Jaringan Epitel Kelenjar, Jaringan Otot, Darah Tepi, Sumsum Tulang, Jaringan Tulang Rawan dan Tulang, Proses Penulangan, Susunan Saraf Tepi, Susunan Saraf Pusat, Jaringan Limfatik, Jaringan Kulit dan Adneksa, Saluran Cerna dan Kelenjar Cerna, Sistem Urinaria, Reproduksi Jantan, Reproduksi Betina, Kelenjar Endokrin, Sistem Respirasi, Mata dan Telinga.

2/2 sks
- 15. BIOKIMIA VETERINER (BIZ118)**

Membahas tentang biomolekul, pencernaan makanan, bioenergi, enzim, metabolisme protein, vitamin, mineral dan asam nukleat.

3/1sks
- 16. PENGANTAR ILMU VETERINER (KHR101)**

Mata kuliah ini membahas tentang hubungan manusia dan hewan, industri peternakan, *behaviour* hewan, zooteknik, pengaruh lingkungan terhadap performan hewan.

2/0 sks
- 17. ANATOMI TERAPAN DAN KAPITA SELEKTA (BIZ115)**

Mata kuliah ini dapat membedakan dan mengidentifikasi bentuk, struktur

1/1 sks

dan letak organ sensorik yang meliputi: visus, gustus, tactile, olfactorius, auditorius dan integument selain itu juga mengidentifikasi lokasi, nama, bentuk dan struktur organ viscerae pada ayam. Topik selanjutnya adalah menganalisis suatu kasus klinik berdasarkan pendekatan anatomis hewan domestik (anjing, sapi, kuda).

- 18. FISILOGI VETERINER (KHU105)** **3/1 sks**
Mata kuliah ini merupakan pengetahuan dasar tentang fungsi dan sistem organ secara fisiologis. Pokok bahasan mata kuliah ini meliputi fungsi organ dan biofisika, fungsi saraf otonomik, saraf pusat dan indra, karakteristik fungsi otot bergaris dan otot polos serta peranan ventilasi alveolar dan pertukaran gas, fungsi metabolisme energi dan keseimbangan suhu tubuh, peranan jantung sebagai pompa dalam sistem sirkulasi serta regulasinya, fungsi absorpsi dalam sistem pencernaan monogastrik, unggas dan ruminansia, fungsi hormon kelenjar hipofisis, pankreas, adrenal, tiroid, dan paratiroid, mekanisme reabsorpsi elektrolit di dalam ginjal dan sistem keseimbangan asam basa serta fungsi komponen darah.
- 19. ILMU TERNAK RUMINANSIA & NON RUMINANSIA (KHR...)** **1/1 sks**
Ilmu Ternak Ruminansia membahas tentang: (1) Faktor manajemen usaha ternak perah (sapi perah dan kambing perah) dan ternak potong (sapi potong, domba dan kambing). Faktor manajemen meliputi pemilihan bibit (bangsa) ternak, seleksi, kontrol kesehatan, program pakan, sistem perkandangan, sanitasi dan higiene kandang, pengembangan SDM dan analisis usaha peternakan ternak ruminansia; (2) faktor manajemen usaha ternak ayam potong, petelur, itik, babi, burung puyuh dan kelinci. Faktor manajemen meliputi pemilihan bibit (bangsa) ternak, seleksi, kontrol kesehatan, program pakan, sistem perkandangan, sanitasi dan higiene kandang, pengembangan SDM dan analisis usaha peternakan ternak unggas dan non ruminansia secara baik dan benar.
- 20. FARMAKOLOGI VETERINER (FAT402)** **2/1 sks**
Materi membahas tentang pengantar farmakologi dan farmakologi umum, obat-obat otonomik, CNS stimulant & muscle relaxant, anestesi umum, anestesi lokal, sedatif-hipnotik, analgesic-antipiretik, diuretika, hormon & uterotonika, hemostatika, histamine & antihistamine.
- 21. BAKTERIOLOGI & MIKOLOGI (BIM214)** **2/1 sks**
Materi ini mempelajari tentang pengantar mikrobiologi, dasar-dasar bakteri & fungi, bakteri berbentuk Gram positif (bakteri berbentuk batang Gram positif berspora aerob dan anaerob, bakteri berbentuk batang Gram positif tidak berspora), bakteri dengan pengecatan khusus, bakteri berbentuk batang Gramnegatif (Enterobacteriaceae), bakteri berbentuk batang Gram negatif (non Enterobacteriaceae), Dasar-dasar fungi dan Fungi yang patogen.
- 22. VIROLOGI (BIM215)** **1/1 sks**
Mata kuliah membahas tentang sifat-sifat umum virus, klasifikasi virus, replikasi virus, patogenesis penyakit viral, perbenihan virus, penghitungan virus, vaksin virus, isolasi dan metode identifikasi virus.

- 23. PARASITOLOGI VETERINER (BIM204)** **1/1 sks**
Mata kuliah ini membahas tentang klasifikasi, morfologi, predileksi, inang, cara penularan dan siklus hidup parasit (Helminth, Protozoa, dan Arthropoda) pada hewan (ternak, hewan kesayangan dan wild animal) yang bersifat zoonosis dan non zoonosis.
- 24. ILMU PAKAN & NUTRISI HEWAN (NUV101)** **2/0 sks**
Materi ini membahas tentang pengertian pakan, nutrisi, formula pakan ternak, klasifikasi bahan pakan & nilai nutrisi, proses pencernaan dan metabolisme, keseimbangan zat pakan, kebutuhan pakan, menghitung dan menyusun formula ransum dengan berbagai metoda baik pada ternak ruminansia maupun non ruminansia.
- 25. GENETIKA HEWAN (BIG102)** **2/0 sks**
Kuliah Ilmu Genetika Hewan memberikan pengertian dasar tentang sifat pewarisan genetik secara individu dan populasi hewan secara kualitatif dan kuantitatif, sistem seleksi, sistem pengawinan *inbreeding* dan *outbreeding*, dan merancang perbaikan mutu genetik hewan.
- 26. AGAMA TERAPAN** **2/0 sks**
AGAMA ISLAM TERAPAN (AGI403)
Agama Islam menyajikan materi agama yang bersifat terapan, khususnya dalam bidang Kedokteran Hewan, untuk membekali mahasiswa agar mampu mengembangkan dan menerapkan pemahaman terhadap syari'at Islam secara kaaffah. Unsur pokok yang akan diajarkan meliputi kepribadian Islam, keberadaan sebagai makhluk Allah, serta ilmu pengetahuan dan ketrampilan.
- AGAMA KRISTEN PROTESTAN TERAPAN (AGP403)**
PAK Protestan merupakan sebuah mata kuliah yang menjadikan agama sebagai sumber nilai dan pedoman dalam pengembangan kepribadian kristiani yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Mata kuliah ini disajikan berdasarkan komponen kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang terdiri dari kompetensi, substansi kajian merupakan topik yang telah ditetapkan oleh Dikti.
- AGAMA KATOLIK TERAPAN (AGK403)**
Mata Kuliah ini menjelaskan tentang hakekat dan dimensi manusia, ke-Tuhanan Yang Maha Esa, Yesus Kristus, Etika-Moral, Dialog dan kerukunan umat beragama, iman yang memasyarakat, Gereja yang membudaya, Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni, Kehidupan sosial politik, hukum, HAM, dan demokrasi dalam Iman Katolik serta peranan wanita dalam gereja.
- AGAMA HINDU TERAPAN (AGH403)**
Membahas tentang Konsepsi Ketuhanan (Brahma Widya), Catur Marga Yoga, Hakekat Manusia Hindu I, Hakekat Manusia Hindu II, Etika dan Moralitas I, Etika dan Moralitas II, Ilmu Pengetahuan Teknologi dalam Perspektif Hindu I, II, Kerukunan Hidup Umat Beragama, Masyarakat Kerja Jagadhita, Budaya sebagai pengalaman Ajaran Hindu, Politik menurut Perspektif Hindu, Hindu dalam kerangka Menegakkan Keadilan.

AGAMA BUDHA TERAPAN (AGB401)

Membahas tentang Hakekat Tuhan Yang Maha Esa, didalam kitab suci UDANA VII: 3 dilukiskan sebagai berikut: yang mutlak dan tidak berkondisi dan tidak dilahirkan adalah Nibbana. (Orang yang telah mencapai kesucian)Arahat. Lahirnya P, Sidarta selama enam tahun dan pencapaian penerangan sempurna (menjadi) Budha, Pembabaran Dharma di Taman Isipatana terbentuknya Sangha. Sebelum seseorang menjadi Budha harus menjadi seorang Bodhisatva, mempunyai sifat Metta Karuna dan Mudita dan lebih mementingkan dari pada diri sendiri. Hukum ke-Sunyataan yang berlaku di 31 alam kehidupan, Alam Arupa Loka, Rupa Loka dan Karma Loka. Hukum karma perbuatan yang dilakukan oleh Mano Vacca dan karma dan didorong oleh Cetana, tanpa Cetana tidak akan ada satu karma, karma hasil dari pada perbuatan dan akan menerima, menerapkan serta melaksanakan.

AGAMA KONG HU CHU TERAPAN (AGC403)

Membahas tentang pemahaman Iman yang memadai, sehingga mampu mempertanggung jawabkan dan mewujudkan imannya sebagai orang Kong Hu Chu yang inklusif, sosial, menjemaat dan memasyarakat.

- 27. FARMAKOTERAPI DAN TOKSIKOLOGI VETERINER (FAT403)** **2/1 sks**
Mata kuliah ini membahas tentang antibiotika, antasida, dan antidiare, anthelmintik, kemoterapi, antiprotozoa. Antivirus, antikanker, pengantar toksikologi, toksikologi tanaman beracun, toksikologi pestisida, toksikologi logam berat, toksikologi obat dan toksikologi hewan beracun.
- 28. PENYAKIT BAKTERIAL & MIKAL (KHD206)** **2/1 sks**
Mata kuliah ini mempelajari penyakit infeksius yang dapat menyerang hewan atau ternak dan mempunyai dampak kerugian ekonomi yang besar serta beberapa bersifat zoonosis. Pokok bahasan mata kuliah ini meliputi penyakit Anthrax, Clostridiosis, Colibacillosis, Salmonellosis, Mastitis, TBC, Malleus, Brucellosis, Leptospirosis, Pasteurellosis, Ringworm, dan Aspergillosis dengan penjelasan tentang etiologi, epizootiologi, patogenesis, gejala klinis, cara diagnosis dan pengendalian (pencegahan & pengobatan). Penjelasan mengenai hal tsb. nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam penanganan penyakit hewan yang disebabkan oleh bakteri dan jamur.
- 29. PENYAKIT VIRAL (KHD207)** **2/1 sks**
Mata kuliah ini membahas: 1) berbagai penyakit pada ruminansia, non ruminansia dan unggas yang disebabkan oleh virus, 2) penularan dan patogenesis penyakit yang berhubungan dengan penanganan, pencegahan dan pengendalian penyakit.
- 30. PATOLOGI VETERINER UMUM (KHU103)** **2/1 sks**
Mata kuliah ini membahas tentang penyebab, patogenesis, bentuk lesi baik secara makroskopis/mikroskopis pada sel / jaringan yang mengalami jejas, kalsifikasi dan pigmentasi, gangguan hemodinamik, reaksi peradangan dan penyembuhan, adaptasi sel dan gangguan pertumbuhan dan neoplasia, yang disebabkan adanya agen infeksius maupun non infeksius.

- 31. PENYAKIT PARASITIK VETERINER (KHD205)** **2/1 sks**
Mata kuliah ini membahas pentingnya penyakit parasitik pada hewan, kerugian yang ditimbulkan, patogenesis, gejala klinis, diagnosis, dan pengendalian penyakit yang disebabkan oleh protozoa, arthropoda dan helminth serta kepentingan parasit sebagai vektor yang terjadi di Indonesia.
- 32. KONSELING VETERINER (KLV301)** **2/0 sks**
Mata kuliah ini merupakan pengetahuan dasar tentang lingkup dan peranan penyuluhan dalam pembangunan peternakan yang sehat, cara membuat program penyuluhan pada petani peternak. Pokok bahasan mata kuliah meliputi: Perencanaan, jadwal pelaksanaan, evaluasi program penyuluhan, tugas, sistem kerja lapangan dan organisasi penyuluh lapang. Dibahas pula Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) meliputi: kerangka SDM, tantangan lingkungan SDM, rekrutmen, seleksi dan kepemimpinan.
- 33. TEKNOLOGI PAKAN HEWAN (KHT301)** **1/2 sks**
Mata kuliah ini membahas tentang Nutrien pakan, pemeriksaan nutrisi pakan, pengawetan hijauan pakan (silase & hay), pengolahan limbah pertanian (amoniasi, hidrolisis basa, fermentasi), pembuatan wafer, pakan tambahan, mineral, sediaan pakan, mendeteksi pemalsuan, homogenitas ransum serta percobaan pakan.
- 34. DIAGNOSA KLINIK VETERINER (KHD401)** **2/1 sks**
Kuliah ini membahas tentang analisa secara anatomi dan fisiologi hewan besar dan kecil, dengan cara pemeriksaan fisik maupun laboratoris, dengan tujuan menemukan kelainan- kelainan fisiologis serta patologis pada berbagai sistem organ tubuh hewan.
- 35. ILMU FARMASI VETERINER (FAF300)** **2/1 sks**
Mata kuliah ini membahas tentang falsafah obat dan pengobatan, singkatan latin dan cara penulisan resep, pemilihan obat dan dasar CPOHB, dosis dan perhitungan dosis obat, pemilihan bentuk sediaan obat dan kegunaan dalam terapi, pemilihan cara dan waktu pemberian obat, terapi obat sesuai dengan penderita.
- 36. PATOLOGI SISTEMIK VETERINER (KHU104)** **2/1 sks**
Mata kuliah ini membahas tentang penyebab, patogenesis, gejala klinis dan beberapa bentuk lesi baik secara makroskopis/ mikroskopis pada sistema integumentum, otot dan sendi. sistema respirasi, sistema kardiovaskuler, sistema pencernaan, sistema urinary, sistema genitalia jantan dan betina, sistema syaraf, pada berbagai jenis hewan mamalia dan ruminansia, yang disebabkan oleh penyebab infeksius maupun non infeksius.
- 37. KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER 1 (KMOV303)** **2/0 sks**
Mata kuliah ini membahas tentang undang-undang daging dan RPH proses penyembelihan dan penanganan karkas. Selain itu juga dibahas pengetahuan mengenai struktur dan kualitas telur.
- 38. PATOLOGI KLINIK VETERINER (KHU103)** **2/1 sks**

- Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup patologi klinik veteriner (hematologi, kimia klinik, mikrobiologi klinik, dan toksikologi klinik), proses hematopoiesis yang meliputi fungsi dan kelainan sel darah, gangguan hemostasis, gangguan immunohepatologi, hematologi pada hewan eksotik dan akuatik, cairan tubuh, gangguan keseimbangan asam basa, gangguan fungsi ginjal dan hati, mikrobiologi dan toksikologi klinik interpretasi pemeriksaan laboratorium pada hewan.
- 39. METODOLOGI PENELITIAN & STATISTIKA (PNV...)** **2/0 sks**
Mata kuliah ini membahas Pendahuluan, pengertian dasar, unsur dasar perancangan percobaan, keragaman model perancangan, perancangan acak lengkap, perbandingan berganda dengan uji beda nyata terkecil, beda nyata jujur, uji berjarak duncan, perbandingan ortogonal kontras dan polinomial, RAK, missing data, rancangan bujursangkar latin, percobaan faktorial dengan RAL. Percobaan faktorial dengan rancangan pengelompokan, percobaan faktorial dengan rancangan petak-terbagi. Kemudian tentang konsep dasar statistika, uji t, uji proporsi, uji tanda, uji Wilcoxon, uji Mann-Whitney, uji Kruskal-Wallis, uji Friedman, uji X², uji regresi dan korelasi Pearson, dan korelasi Spearman.
- 40. IMMUNOLOGI VETERINER (BII101)** **2/0 sks**
Perkuliahan ini membahas tentang sejarah perkembangan Immunologi, asal usul sel dan macam sistem imun; dan organ dalam sistem imun; struktur antigen dan antibodi serta interaksi antigen antibodi; dasar seluler dan pengaturan respons imun humoral, respons imun seluler dan diferensiasi sel imun; sistem komplemen; reaksi hipersensitivitas; MHC dan APC dalam imunologi transplantasi; imunitas terhadap penyakit infeksi; imunoproliferasi dan imunoterapi; faktor yang mempengaruhi respons imun; imunodefisiensi dan penyakit autoimun; imunologi kanker; dan pengukuran respons imun.
- 41. KULIAH KERJA NYATA - BELAJAR BERSAMA MASYARAKAT (KKN-BBM) (KKV420)** **3/0 sks**
Mahasiswa wajib mengikuti Kuliah Kerja Nyata - Belajar Bersama Masyarakat (KKN-BBM) yang diatur oleh Direktorat Pendidikan Universitas Airlangga dan sistem penilaiannya berdasarkan Satuan Kredit Semester (sks). Mahasiswa disarankan untuk mengambil program ini mulai semester V. Jika mahasiswa mengikuti program *Outbound* ke luar negeri maka dibebaskan dari kewajiban mengikuti KKN sesuai SK Rektor Nomor 4 Tahun 2018.
- 42. ILMU BEDAH UMUM VETERINER (KHB401)** **1/1 sks**
Kuliah ini membahas tentang perlengkapan dan peralatan bedah, prosedur aseptis, macam-macam anestesia, pengertian perdarahan dan cara penghentian perdarahan, jenis-jenis luka dan perawatannya, macam-macam benang, jarum dan jahitan bedah, diagnosis dan macam-macam fraktur, proses kesembuhan fraktur, luksasio persendian panggul dan hip displasia, macam-macam shock dan cara penanganannya serta terapi cairan tubuh. Mata kuliah dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan pemutaran video.

- 43. KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER 2 + HACCP (KMV302)** 2/1 sks
Mata kuliah membahas tentang ruang lingkup kesmavet dan undang- undang hygiene susu, biosintesa, susunan dan nutrisi, sifat- sifat susu, aspek teknologi pengolahan susu, milk borne disease, residu obat/ logam dan kerusakan susu.
Mata kuliah ini membahas definisi, perkembangan, istilah- istilah HACCP menjelaskan bahaya-bahaya biologis, kimiawi, dan fisik pada bahan pangan dan tindakan pengendaliannya, program persyaratan dasar dan penunjang sistem HACCP, penyusunan GMP dan SSOP, prinsip dan penerangan prinsip HACCP, penyusunan rencana kerja jaminan mutu (RKJM) serta perencanaan, penerapan dan pengawasan sistem HACCP.
- 44. LEGISLASI VETERINER (HKD104)** 2/0 sks
Membahas peraturan perundangan, kebijakan, norma- norma tentang perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan peternakan, kesehatan hewan, kesmavet dan lalu lintas karantina.
- 45. ILMU PENYAKIT DALAM HEWAN BESAR (KHD312)** 1/1 sks
Materi kuliah diberikan pada mahasiswa semester VI, menjelaskan dan membahas tentang cara-cara memperoleh riwayat penyakit, kausa dan patogenesis penyakit, pemeriksaan fisik dan laboratorik, membedakan dengan berbagai jenis penyakit, menetapkan diagnosis dan tatalaksana menangani kasus-kasus penyakit yang menyerang organ bagian dalam pada ruminansia, kuda dan babi benar dan baik
- 46. ZOONOSIS (KHD302)** 2/0 sks
Membahas tentang definisi dan klasifikasi penyakit zoonosis, kedudukan manusia dan hewan dalam kelangsungan penyakit infeksius, cara-cara penularan ke/dari manusia dari/ke dan pola penyakit zoonosis serta tindakan-tindakan pengendalian penyakit zoonosis.
- 47. RADIOLOGI VETERINER (FIN402)** 1/1 sks
Perkuliahan radiologi veteriner diselenggarakan dengan metode ceramah selama satu semester, yang dibahas tentang pengenalan cara pemakaian mesin radiologi, bahaya yang ditimbulkannya dan proteksi terhadap radiasi, menentukan posisi dan tata letak yang tepat untuk pemeriksaan radiologi serta interpretasi dan kesimpulan dari hasil radiografi.
- 48. FISILOGI & TEKNOLOGI REPRODUKSI (KHT103)** 2/1sks
Mata kuliah Fisiologi dan Teknologi Reproduksi diselenggarakan dengan cara tatap muka dan praktikum selama satu semester. Dalam tatap muka dibahas tentang sejarah reproduksi dan cara perkembang – biakan hewan, anatomi dan fisiologi alat kelamin ternak, unggas, anjing dan kucing, teknik koleksi semen, sifat-sifat semen dan sperma, teknik pengolahan dan preservasi semen, endokrin reproduksi, siklus reproduksi pada ternak, anatomi dan fisiologi kelenjar ambing, Fisiologi kelahiran pada ternak, fisiologi kebuntingan pada ternak, teknik inseminasi buatan, teknik penyerentakan birahi & superovulasi dan transfer embrio. Pada akhir perkuliahan, penguasaan materi di evaluasi dengan ujian pilihan berganda

serta uraian.

- 49. MANAJEMEN PERUNGGAN (KHD303)** **2/0 sks**
Membahas pengetahuan tentang pengelolaan unggas dalam hubungan dengan pencegahan penyakit, baik penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme maupun oleh kesalahan manajemen.
- 50. MANAJEMEN HEWAN COBA (MNH401)** **2/0 sks**
Kuliah ini membahas tentang arti dan peran penting hewan coba di dalam penelitian, pengembangan dan penerapan IPTEK, yang meliputi berbagai macam atau jenis hewan coba yang dapat digunakan untuk kepentingan penelitian maupun untuk dibudidayakan atau ditenakkan, pemahaman dan penerapan etika serta kesejahteraan hewan (*animal welfare*) pada hewan coba, cara pemeliharaan hewan coba, penyakit dan penanganannya pada hewan coba, pemilihan hewan coba untuk penelitian medis, teknik ekperimentasi, serta pemahaman dan penerapan *biosafety* pada hewan coba.
- 51. BIOPRODUCT, BIOSAFETY DAN BIOSECURITY (KIO311)** **2/0 sks**
Mata kuliah ini membahas tentang: Pengertian Bioproduk, Jenis Bioproduk (Vaksin; Sera & Steamsel, inokulan, probiotik, enzim, produk fermentasi), Proses produksi Bioproduk, Pengertian Keamanan Hayati, Kekayaan Hayati Indonesia, Teknik Pengamanan Kekayaan Hayati, Peraturan/undang-undang yang berkaitan dengan pengamanan material biologis (MTA, dsb.), Metoda identifikasi Material Biologis sebagai agen Agro-Bioterrorisme, Biosekuriti pada Tingkat Laboratorium, Biosekuriti pada Tingkat antar Wilayah, Biosekuriti pada Aspek Ketahanan Negara.
- 52. MANAJEMEN KESEHATAN SAPI PERAH (MNS401)** **2/0 sks**
Mata kuliah ini membahas tentang sejarah perkembangan sapi perah, anatomi dan fisiologi sapi perah, pola pakan, pola pemeliharaan mulai pedet, pedet lepas sapih, sapi dara dan laktasi, sistem perkandangan serta gangguan, kelainan, pencegahan dan diagnosis penyakit-penyakit yang sering dialami oleh sapi perah. Evaluasi perkuliahan dilakukan dengan melibatkan komponen softskill, tugas, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- 53. MANAJEMEN KUDA, ANJING DAN KUCING (MNG306)** **2/0 sks**
Mata kuliah ini membahas sistem manajemen pemeliharaan kuda anjing dan kucing yang meliputi: pengenalan *breed* (bangsa), sifat genetik dan phenotype, seleksi, kontrol kesehatan dan penyakit, program pakan, sistem perkandangan, perawatan bulu dan kuku, sanitasi hygiene.
- 54. KEWIRAUSAHAAN (MNW201)** **2/0 sks**
Mata kuliah ini membahas tentang karakteristik entrepreneur, peluang bisnis, membuat keputusan harga, strategi pemasaran, pengembangan SDM, teknik melakukan negosiasi bisnis dan cara menyusun *business plan*.
- 55. KESEHATAN LINGKUNGAN (LKM405)** **2/0 sks**
Mata Kuliah ini membahas tentang berbagai jenis pencemaran yang terjadi dilingkungan rumah tangga, peternakan, rumah potong hewan, industri pangan, baik bentuk cair, padat maupun gas, cara pengolahan dan

- pemanfaatan limbah serta mengenai berbagai sanitaisir dengan aplikasinya.
- 56. ILMU PENYAKIT SATWA AKUATIK (KHD304)** **1/1 sks**
Mata Kuliah membahas tentang pentingnya penyakit bakterial, jamur, viral, parasit dan micellineous pada ikan dan mamalia, kerugian yang ditimbulkan, patogenesis, gejala klinis, diagnosis dan pengendaliannya terutama kejadian penyakit di Indonesia.
- 57. ILMU BEDAH KHUSUS VETERINER (KHB402)** **2/1 sks**
Kuliah ini membahas tentang langkah-langkah berbagai macam prosedur pembedahan veteriner baik pada hewan besar dan hewan kecil meliputi tehnik diagnostik, persiapan operasi, anestesi, tehnik operasi dan perawatan pasca operasi. Materi pembelajaran dibagi berdasarkan sistem tubuh, yaitu sistem urogenital, sistem saluran pencernaan, sistem integument, sistem integumen dan sistem muskuloskeletal.
- 58. ILMU PENYAKIT DALAM HEWAN KECIL (KHD403)** **2/1 sks**
Materi kuliah diberikan dengan tatap muka yang membahas tentang cara-cara memperoleh riwayat penyakit, pemeriksaan fisik dan laboratorik, membedakan dengan berbagai jenis penyakit, menetapkan diagnosa dan cara menangani kasus-kasus penyakit yang menyerang organ bagian dalam pada anjing dan kucing dengan baik dan benar. Penguasaan materi dievaluasi dengan test pilihan tunggal, berganda, dan sebab akibat pada akhir kuliah pada tiap-tiap penyakit sistem tubuh yang bersangkutan dan setelah seluruh materi perkuliahan selesai diberikan.
- 59. ILMU KEBIDANAN & KEMAJIRAN (KHO403)** **2/1 sks**
Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup IKK dan peranannya dalam kegiatan Profesi Dokter Hewan yang meliputi: diagnosis kebuntingan, fisiologi dan induksi kelahiran, distokia maternal dan distokia fetalis, Anestesi Kebidanan dan sectio caesaria, serta gangguan reproduksi dan kemajiran pada hewan ternak, anjing dan kucing, dan kerugiannya, patologi peri dan post partum, serta penggunaan hormone dan antibiotika pada gangguan reproduksi.
- 60. EPIDEMIOLOGI & EKONOMI VETERINER (KME418)** **1/1 sks**
Mata kuliah membahas tentang konsep dasar epidemiologi, metode sampling, sistem pengukuran epidemiologi, epidemiologi deskriptif, sebab-sebab terjadinya penyakit, survey & epidemiologi analitik, rancangan uji coba lapangan, sistem analisis & teori modeling epidemiologi, ekonomi veteriner di bidang kesehatan hewan, pengendalian penyakit dan analisis resiko.
- 61. SATWA LIAR (LKM106)** **2/0 sks**
Mata kuliah ini membahas tentang kehidupan satwa liar secara umum dengan beberapa tinjauan secara khusus menyangkut konservasi, tingkah laku, pengelolaan, perkembangbiakan dengan ditunjang penanganan kesehatan satwa liar di kawasan kebun binatang maupun taman-taman satwa.

- 62. AKUPUNKTUR VETERINER (PKA401)** **2/0 sks**
Mata kuliah ini menjelaskan filosofi akupunktur, teknologi akupunktur, penentuan titik akupunktur, penelitian akupunktur, peralatan akupunktur, dan hasil teknologi akupunktur di lapangan.
- 63. FORENSIK VETERINER (KHY101)** **2/0 sks**
Perkuliahan ini membahas tentang 1) Anamnesa, euthanasia, 2) prosedur nekropsi pada setiap hewan, pemeriksaan organ dan diagnosis penyakit berdasarkan kelainan patologis yang telah diidentifikasi.
- 64. STEM CELL (.....)** **2/0 sks**
Mata kuliah Stem Cell membahas tentang konsep dasar utama dalam stem cell, berbagai teknologi dasar yang sering digunakan dalam penelitian di bidang stem cell serta aplikasi baik klinis maupun non-klinis penggunaan teknologi stem cell di bidang kedokteran dan kedokteran hewan.
- 65. SEMINAR (PNV498)** **3/0 sks**
Merupakan tugas sebagai pengalaman belajar mahasiswa membuat karya ilmiah tertulis, dengan menerapkan sikap, cara berpikir, dan metode ilmiah dalam memecahkan masalah keilmuan melalui penelitian, serta mampu menyajikan dan mempertahankan hasilnya secara terbuka, tertulis dan secara lisan dalam rangka menyelesaikan beban studi seminar untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran hewan.
- 66. SKRIPSI (PNH499)** **5/0 sks**
Merupakan tugas sebagai pengalaman belajar mahasiswa membuat karya ilmiah tertulis, dengan menerapkan sikap, cara berpikir, dan metode ilmiah dalam memecahkan masalah keilmuan melalui penelitian, serta mampu menyajikan dan mempertahankan hasilnya secara tertutup, tertulis dan secara lisan dalam rangka menyelesaikan beban studi skripsi untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran hewan.

BAB IV

ADMINISTRASI SISTEM KREDIT SEMESTER

PELAKSANAAN ADMINISTRASI

Pelaksanaan administrasi akademik dikelola oleh Sub Bagian Akademik di bawah koordinasi Wakil Dekan Bidang I Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

4.1. Persiapan Pengisian KRS

Persiapan Pengisian KRS adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk menentukan mata kuliah yang akan diambil dalam semester yang sedang berlangsung dan tahap pengisian KRS ini selalu dilakukan dengan konsultasi dengan dosen wali pada setiap semester. Pengisian KRS dilakukan secara *online* melalui *cybercampus*.

4.2. Kartu Rencana Studi (KRS)

Bagi mahasiswa yang diterima melalui SNMPTN dan SBMPTN dapat dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan administrasi registrasi dan membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT), sedangkan Jalur MANDIRI membayar Uang Kuliah Awal (UKA) dan Uang Kuliah Semester (UKS).

KRS wajib dilakukan mahasiswa baru dan lama secara *online* melalui *cybercampus* sesuai Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Program Sarjana Kedokteran Hewan. Jadwal pengisian KRS adalah sebagai berikut: 23 Agustus – 3 September 2021 untuk semester Gasal dan Tanggal 7 Februari – 18 Februari 2022 untuk semester Genap.

4.3. Pengisian Kartu Rencana Studi

Pada waktu mahasiswa akan mulai proses perkuliahan pada semester yang sedang berlangsung, diwajibkan memiliki Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, Manajemen Prosedur-Instruksi Kerja (MP-IK), dan Borang Pembelajaran. Mahasiswa diwajibkan menghadap Dosen Wali untuk mendapatkan petunjuk dan pertimbangan dalam menentukan berapa beban sks yang akan diambil serta mata kuliah yang sebaiknya diambil untuk semester yang bersangkutan.

Setelah Kartu Rencana Studi (KRS) diisi secara *online* melalui *cybercampus* oleh mahasiswa dan mendapat persetujuan dari Dosen Wali ditandai dengan membubuhkan tandatangannya pada Kartu Rencana Studi (KRS) tersebut, selanjutnya Kartu Rencana Studi (KRS) diserahkan kepada Sub Bagian Akademik Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Setelah lembar Kartu Rencana Studi (KRS) diterima dan diproses, mahasiswa akan menerima 2 (dua) lembar Kartu Rencana Studi (KRS) hasil pemrosesan, untuk disampaikan kepada Dosen Wali dan sebagai arsip mahasiswa.

Apabila mahasiswa tidak menyerahkan Kartu Rencana Studi (KRS) pada waktu yang telah ditetapkan, mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan kurikuler.

Perubahan rencana studi dapat dilaksanakan paling lama satu minggu setelah proses perkuliahan dimulai dan atas persetujuan Dosen Wali. Rencana Studi sesuai dengan tata cara pengisian Kartu Rencana Studi (KRS).

4.4. Petunjuk Pengisian Perubahan Kartu Rencana Studi

1. Merencanakan mata kuliah yang akan diambil beserta beban kredit pada semester yang berlangsung dengan berkonsultasi kepada Dosen Wali;
2. Setelah disetujui Dosen Wali, cantumkan lembar Kartu Rencana Studi (KRS) sesuai dengan kolom-kolom;
3. Setelah diisi dengan benar, Kartu Rencana Studi (KRS) ditandatangani oleh mahasiswa dan Dosen Wali sebagai tanda persetujuan;
4. Setelah diterima dan diproses, maka mahasiswa akan menerima kembali 2 (dua) lembar Kartu Rencana Studi (KRS), 1 (satu) lembar untuk arsip mahasiswa dan 1 (satu) lembar diserahkan kepada Dosen Wali;
5. Mahasiswa yang akan mengubah Kartu Rencana Studi (KRS), harus meminta persetujuan Dosen Wali, kemudian melaporkan ke Sub Bagian Akademik Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga untuk mengisi Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS);
6. Setelah diisi dan ditandatangani oleh Dosen Wali, Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS) diserahkan kembali ke Sub Bagian Akademik Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Selanjutnya mahasiswa menerima kembali 2 (dua) lembar diparaf oleh Petugas Sub Bagian Akademik, 1 (satu) lembar untuk mahasiswa yang bersangkutan dan 1 (satu) lembar supaya diserahkan kepada Dosen Wali.

4.5. Ujian dan Hasil Ujian

Dua minggu setelah ujian akhir semester (UAS), dosen penanggung jawab mata kuliah (PJMK) diharuskan mengumumkan Nilai Akhir melalui cybercampus. Nilai akhir yang dicantumkan dalam daftar nilai merupakan gabungan dari nilai-nilai yang dicapai dalam ujian kuis/tentamen/tugas/praktikum/softskill/ujian tengah semester dan ujian akhir semester (lihat BAB III Evaluasi Ujian). Nilai UAS kemudian diserahkan kepada Sub Bagian Akademik sesuai borang. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam Kartu Hasil Studi dan dibuat rangkap 4 (empat), masing-masing untuk mahasiswa, Dosen Wali, arsip Sub Bagian Akademik dan orang tua mahasiswa. Pengisian Indeks Prestasi dikerjakan oleh Sub Bagian Akademik dan diserahkan oleh Dosen Wali mahasiswa yang bersangkutan. Ujian susulan untuk UTS dan UAS dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan, yaitu setelah UTS atau UAS berakhir (pada minggu berikutnya).

4.6. Kehadiran Mahasiswa Dalam Proses Perkuliahan

1. Kehadiran mahasiswa dalam proses perkuliahan diatur dengan Daftar Hadir Perkuliahan untuk setiap mata kuliah per semester;
2. Pada setiap mata kuliah yang diikuti, mahasiswa harus membubuhkan tandatangannya pada Kartu Daftar Hadir Perkuliahan (DHP) yang telah disediakan;
3. Apabila mahasiswa berhalangan hadir dalam perkuliahan, harus memberikan surat keterangan selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah proses perkuliahan. Bila terlambat melapor, tetap akan diperhitungkan

dengan jumlah tandatangan pada Daftar Hadir Perkuliahan di akhir semester;

4. Mahasiswa baru dan mahasiswa yang mengulang dengan nilai E diperkenankan menempuh ujian dalam satu mata kuliah apabila telah menghadiri proses perkuliahan paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dan praktikum 100% (seratus persen), kecuali Pembelajaran Dasar Bersama (PDB) minimal 90%, dari jumlah wajib hadir. Bagi mahasiswa yang mengulang dengan nilai D menghadiri proses perkuliahan paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) tatap muka.

4.7. Tugas Dosen Wali

Untuk memperlancar penyelenggaraan pendidikan dan perkuliahan diperlukan penasehat akademik (Dosen Wali) dengan tugas-tugas yang diatur sebagai berikut:

1. Memeriksa kelengkapan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang dibimbingnya, untuk dapat mengikuti program pendidikan dalam semester yang sedang berlangsung;
2. Mengarahkan dan membantu mahasiswa dalam mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) dan Kartu Rencana Prestasi (KRP) serta memberikan pertimbangan kepada mahasiswa mengenai mata kuliah yang boleh diambil pada semester yang akan berjalan;
3. Memberikan pertimbangan beban sks yang dapat diambil oleh mahasiswa sesuai Indeks Prestasi mahasiswa pada akhir semester sebelumnya;
4. Khusus untuk mahasiswa Semester I dan II diwajibkan untuk mengambil seluruh mata kuliah yang terprogram pada semester itu;
5. Menyimpan setiap KRS dan KRP yang telah diisi oleh mahasiswa yang dibimbingnya dan KHS dan KHP setiap akhir semester;
6. Mengikuti perkembangan studi setiap mahasiswa bimbingannya sehingga dapat mengetahui sedini mungkin bila terdapat hambatan studinya;
7. Memberikan konsultasi kepada mahasiswa bimbingannya, bila diperlukan, khususnya kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan studi;
8. Tugas yang tercantum dalam ketentuan ini akan ditetapkan dikemudian hari. Agar dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut di atas dengan sebaik-baiknya, maka Dosen Wali harus:
 - a. Memahami tata cara penyelenggaraan pendidikan dan perkuliahan sesuai dengan sks;
 - b. Memahami tata tertib serta mematuhi peraturan-peraturan yang ditertibkan untuk memperlancar penyelenggaraan pendidikan dan perkuliahan;
 - c. Menyediakan waktu yang cukup untuk melakukan konsultasi secara aktif dengan para mahasiswa yang dibimbing;
 - d. Menandatangani buku Laporan Bimbingan Akademik paling sedikit 3 kali dalam setiap semester;
9. Menandatangani buku laporan akademik (buku putih) pada tiap semester.

4.8. Tata Tertib Proses Perkuliahan, Praktikum Dan Ujian

Agar proses pendidikan dan perkuliahan dapat berjalan lancar sesuai tujuan pendidikan dan perkuliahan, maka perlu adanya tata tertib.

1. Tata Tertib Umum

- a. Para Mahasiswa Wajib Berperilaku Sopan Terhadap Sesama Mahasiswa, Dosen, asisten dan para karyawan (*Civitas Academica*) dalam membina hubungan kekeluargaan.
- b. Para mahasiswa wajib mematuhi peraturan dan ketentuan yang diatur oleh program studinya.

2. Tata Tertib Proses Perkuliahan dan Praktikum

Selama mengikuti perkuliahan dan praktikum, mahasiswa diharuskan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Berperilaku sopan terhadap Dosen/Asisten yang bersangkutan.
- b. Berpakaian bersih, rapi, sopan dan pantas tidak boleh memakai kaos oblong
- c. Keterlambatan mahasiswa dalam perkuliahan dan praktikum maksimal 15 menit
- d. Dilarang merokok di dalam ruang perkuliahan dan sewaktu berhadapan dengan Dosen/Asisten.
- e. Dilarang meninggalkan ruang perkuliahan selama proses perkuliahan dan praktikum, kecuali dengan ijin Dosen/Asisten yang bersangkutan.
- f. Dilarang mengaktifkan *Handphone* (HP) selama proses perkuliahan dan praktikum yang berlangsung.

3. Tata Tertib Ujian UTS dan UAS

- a. Dalam mengikuti kuis / tentamen / tugas terstruktur / praktikum / UTS / UAS yang diselenggarakan para mahasiswa diharuskan mematuhi ketentuan sebagai berikut:
 - Menempati tempat dan ruang yang telah ditentukan;
 - Membawa kartu mahasiswa yang masih berlaku dan peralatan tulis selama ujian berlangsung;
 - Buku catatan dan *Handphone* dalam kondisi non aktif harus diletakkan pada tempat yang telah ditentukan pengawas;
 - Mahasiswa menandatangani daftar hadir yang telah disediakan;
- b. Selama ujian berlangsung mahasiswa dilarang:
 - Berbicara sesama peserta ujian;
 - Melihat/mengambil kertas pekerjaan/kertas buram dari peserta lain;
 - Membuka buku catatan dalam bentuk apapun;
 - Melakukan perbuatan lain yang dapat disamakan dengan butir b dan c;
 - Melakukan perbuatan yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban pelaksanaan ujian;
 - **Dilarang memotret**, baik lembar soal maupun lembar jawaban;
- c. Semua peserta ujian yang hadir harus menyerahkan naskah soal dan lembar jawaban ujian;
- d. Bagi mahasiswa yang mengikuti ujian untuk kepentingan mahasiswa lain, maka keduanya akan dikenakan sanksi selama 2 (dua) semester dan semua NILAI pada semester yang bersangkutan dibatalkan;
- e. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti ujian, diharuskan menyerahkan surat keterangan dan alasan yang sah, untuk bahan pertimbangan agar dapat/tidaknya mengikuti ujian susulan. Ujian susulan dilakukan selambat-lambatnya **1 MINGGU** setelah ujian berlangsung;

- f. Pelanggaran yang dilakukan dapat berakibat dikeluarkannya mahasiswa yang bersangkutan dari ruang ujian dan nilai tidak dapat diproses.

4.9. Kalender Akademik Tahun 2021/2022

Secara garis besar, kalender akademik terdiri dari:

Awal Semester Gasal	: September 2021
Registrasi/Daftar Ulang	: 8 - 20 Agustus 2021
Pengisian KRS	: 23 Agustus - 3 September 2021
Perkuliahan	: 6 September - 23 Desember 2021
Ujian Tengah Semester	: 25 Oktober - 5 November 2021
Ujian Akhir Semester	: 3 -14 januari 2022
Awal Semester Genap	: Februari 2022
Registrasi/Daftar Ulang	: 17 - 28 Januari 2022
Pengisian KRS	: 7 -18 Pebruari 2022
Perkuliahan	: 21 Februari – 9 juni 2022
Ujian Tengah Semester	: 11 April – 22 April 2022
Ujian Akhir Semester	: 20 Juni – 1 Juli 2022

**DAFTAR NAMA STAF PENGAJAR
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

NO	DIVISI	NAMA
1.	ANATOMI VETERINER	Dr. Epy Muhammad Luqman, drh., M.Si. Prof. Dr. Bambang Poernomo S., drh., MS. Prof. Dr. Widjiati, drh., M.Si. Dr. Maslichah Mafruchati, drh., M.Si. Dr. Soeharsono, drh., M.Si. Prof. Dr. Sarmanu, drh., MS. Prof. Dr. Tatang Santanu Adikara, drh., MS. Hana Eliyani, drh., M.Kes. Dr. Yeni Dhamayanti, drh., M.Kes. Gracia Angelina Hendarti, drh., M.Si. Chairul Anwar, drh., MS. Dr. Eka Pramyrtha Hestianah, drh., M.Kes Suryo Kuncorojakti, drh., M.Vet., Ph.D. Lita Rakhma Yustinasari, drh., M.Vet. Muhammad Thohawi Elziyad Purnama, drh., M.Si.
2.	REPRODUKSI VETERINER	Dr. Tri Wahyu Suprayogi, drh., M.Si. Suzanita Utama, drh., M.Phil., Ph.D. Prof. Dr. Ismudiono, drh., MS. Prof. Dr. Pudji Srianoto, drh., M.Kes. Dr. Erma Safitri, drh., M.Si. Prof. Dr. Sri Pantja Madyawati, drh., M.Si. Prof. Dr. Imam Mustofa, drh., M.Kes. Prof. Dr. Wurlina, drh., MS. Prof. Dr. Suherni Susilowati, drh., M.Kes. Prof. Dr. Herry Agoes Hermadi, drh., M.Si. Indah Norma Triana, drh., M.Si. Dr. Hermin Ratnani, drh., M.Kes. Dr. Rimayanti, drh., M.Kes. Dr. Budi Utomo, drh., M.Si. Dr. Sri Mulyati, drh., M.Kes. Dr. Tjuk Imam Restiadi, drh., M.Si. Dr. Tatik Hernawati, drh., M.Si. Prof. Dr. Tita Damayanti Lestari, drh., MSc. Ragil Angga Prastiya, drh., M.Si.
3.	KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Dr. Dadik Rahardjo, drh., M.Kes. Prof. Dr. Mustofa Helmi Effendi, drh., DTAPH Budiarto, drh., MP. Dr. A.T. Soelih Estoepangestie, drh. Dhandy Koesoemowardhana, drh., M.Vet Dian Ayu Permatasari, drh., M.Vet. Adiana Mutamsari Witaningrum, drh., M.Vet. Prima Ayu Wibawati, drh., M.Si.
4.	PATOLOGI VETERINER	Dr. Hani Plumeriastuti, drh., M.Kes.

		Arimbi, drh., M.Kes. Dr. Thomas V. Widijatno, drh., M.Kes. Djoko Legowo, drh., M.Kes. Maya Nurwartanti Yunita, drh., M.Si.
5.	PARASITOLOGI VETERINER	Dr. Poedji Hastutiek, drh., M.Si. Dr. Endang Suprihati, drh., M.S. Prof. Dr. Setiawan Koesdarto, drh., M.Sc Prof. Dr. Lucia Tri Suwanti, drh., MP. Prof. Muhammad Yunus, drh., M.Kes., Ph.D. Prof. Dr. Nunuk Dyah Retno L., drh., M.S. Dr. Mufasirin, drh., M.Si.. Dr. Kusnoto, drh., M.Si. Agus Sunarso, drh., M.Sc. Aditya Yudhana, drh., M.Si.
6.	ILMU KEDOKTERAN DASAR VETERINER	Dr. Rochmah Kurnijasanti, drh., M.Si. Prof. Sri Agus Sudjarwo, drh., Ph.D. Dr. Iwan Sahrial Hamid, drh., M.Kes. Prof. Dr. Dewa Ketut Meles, drh., M.S. Dr. Nove Hidajati, drh., M.Kes. Prof. Dr. Chairul Anwar Nidom, drh., M.S. Dr. Eduardus Bimo Aksono, drh., M.Kes. Dr. Kadek Rachmawati, drh., M.Kes. Prof. Dr. Anwar Ma'ruf, drh., M.Kes. Dr. Kuncoro Puguh S., drh., M.Kes. Ratna Damayanti, drh., M.Kes. Prof. Dr. M. Lazuardi, drh., M.Si. Dr. Rahmi Sugihartuti, Drh., M.Kes. Dr. Lilik Maslachah, drh., M.Kes. Dr. M. Sukmanadi, drh., M.Kes. Dr. M. Gandul Atik Yuliani, drh., M.Kes. Dr. Nanik Hidayatik, drh. Faisal Fikri, drh., M.Vet.
7.	KLINIK VETERINER	Prof. Dr. Wiwik Misaco Yuniarti, drh., M Kes. Hardany Primarizky, drh., MVM. Prof. Dr. Bambang Sektiari L., drh., DEA. Dr. Boedi Setiawan, drh., MP. Dr. Nurdianto Triakoso, drh., MP. Dr. Ira Sari Yudaniyanti, drh., MP Lianny Nangoi, drh.,MS. Tri Bhawono Dadi, drh.,M.Vet. Mirza Atikah Madarani H, drh.,M.Si. Amung Logam Saputro, drh., M.Si. Tridiganita Intan Solikhah, drh., M.Si.
8.	MIKROBIOLOGI VETERINER	Dr. Wiwiek Tyasningsih, drh., M.Kes. Dr. Jola Rahmahani, drh., M.Kes. Prof. Dr.Fedik A. Rantam, drh. Prof. Dr. Suwarno, drh., M.Si. Sri Chusniati, drh., M.Kes. Suryanie Sarudji, drh., M.Kes. Yulianna Puspitasari, drh., MVSc. Ph.D.

		Martia Rani Tacharina, drh., MSc. Ratih Novita Praja, drh., M.Si.
9.	ILMU PETERNAKAN	Dr. Mohammad Anam Al Arif, drh., MP. Dr. Sunaryo Hadi Warsito, drh., MP. Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP. Prof. Dr. Sri Hidanah, Ir., MS. Prof. Dr. Widya Paramita L., drh., MP. Dr. Emy Koestanti Sabdoningrum, drh., M.Kes. Okny Setyo Widodo, drh., M.Si. Bodhi Agustono, drh., M.Si.
NO	DOSEN LUAR BIASA	
1	Prof. Dr. I Komang Wiarsa Sardjana, drh.	
2	Prof. Dr. Kusnoto Supranianondo, drh., MS.	
3	Prof. Dr. Rahaju Ernawati, drh., M.Sc.	
4	Dr. Ngakan Rai Widjaja, drh., MS.	
5	Dr. M. Zainal Arifin, drh., MS.	
6	Dr. Benjamin C. Tehupuring, drh., MS.	
7	Dr. Trilas Sardjito, drh., M.Si.	
8	Dr. Dady Soegianto Nazar, drh. M.Sc.	
9	Didik Handijatno, drh., MS., Ph.D.	
10	Retno Sri Wahyuni, drh., MS.	
11	Arimbi, drh. MS.	
12	Rudy Sukanto Setiabudy, drh., M.Sc.	



FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Kampus C Mulyorejo, Surabaya 60115
Telp. (031) 5992785, 5993016 Fax. (031) 5993015
Email : info@fkh.unair.ac.id

Kampus Banyuwangi: Jl. Wijaya Kusuma No. 113, Kec. Giri,
Kabupaten Banyuwangi, Telp. (0333) 417788, Fax: (0333) 428890
Email : info@psdku.unair.ac.id
Website : <http://psdku.unair.ac.id>